

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
NEGERI DI BANDA ACEH TERHADAP MINAT
BERKARIR DI SEKTOR PERBANKAN SYARIAH
(STUDI PADA MAHASISWA USK DAN UIN AR-RANIRY)**



**DISUSUN OLEH :
INDRA PURNAMA
NIM. 180603057**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Indra Purnama

NIM : 180603057

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 24 Desember 2023

Yang Menyatakan



Indra Purnama

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri di Banda Aceh Terhadap Minat Berkarir di Sektor Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa USK dan UIN Ar-Raniry)

Disusun Oleh:

Indra Purnama
NIM: 180603057

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

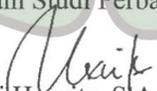
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Yulindawati, S.E., M.M.
NIP. 197907132014112002


Riza Aulia, S.E.I., M.Sc
NIP. 198801302018031001

AR-RANIRY
Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri di Banda Aceh Terhadap Minat Berkarir di Sektor Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa USK dan UIN Ar-Raniry

Indra Purnama
NIM: 180603057

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 14 Desember 2023 M
01 Jumadil Akhir 1445 H
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Yulindawati, S.E., M.M.
NIP. 197907132014112002

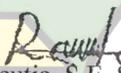
Sekretaris,


Riza Aulia, S.E.I., M.Sc
NIP.198801302018031001

Penguji I,


Muhammad Arifin, Ph.D.
NIP. 197410152006041002

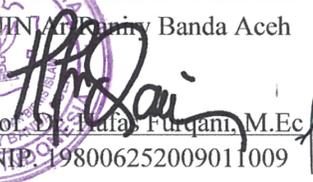
Penguji II,


Rachmi Meutia, S.E., S. Pd.I., M.Sc.
NIP. 198803192019032013



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Dr. Hafifa Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Indra Purnama
NIM : 180603057
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : indrapurnama06@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri di Banda Aceh Terhadap Minat Berkarir di Sektor Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa USK dan UIN Ar-Raniry)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 27 Desember 2023

Mengetahui,

Penulis

Indra Purnama
NIM: 180603057

Pembimbing I

Yulindawati, S.E., M.M.
NIP. 197907132014112002

Pembimbing II

Riza Aulia, S.E.I., M.Sc
NIP.198801302018031001

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri di Banda Aceh terhadap Minat Berkarir di Sektor Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa USK dan UIN Ar-Raniry)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada: **I R Y**

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dr. Fithriady, Lc., MA., Ph.D selaku Wakil Dekan I, Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., Ph.D selaku Wakil Dekan II dan Dr. Analiansyah, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku ketua program studi Perbankan Syariah dan Inayatillah, M.A.Ek selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
3. Hafizh Maulana, SP., S. HI., ME.. selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Yulindawati, SE., MM selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan membantu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Riza Aulia, S.E.I., M.Sc. Selaku dosen pembimbing II dan sekaligus selaku Penasehat Akademik saya. Dosen-dosen dan para staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Dosen-Dosen program studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti pembelajaran perkuliahan.
6. Teristimewa kepada Orang Tua yang paling saya cintai dan saya sayangi, Ayahanda Jasmani dan Ibunda Maysarah yang selalu mendoakan saya dalam berbagai hal dan juga abang serta adik saya yang luar biasa supportif.
7. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Putri Maulinar yang sangat berjasa dalam kehidupan saya, teman-teman seperjuangan dan untuk seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah tulus dan ikhlas membantu juga memberi arahan dan kerjasama demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 9 Oktober 2023



Penulis

Indra Purnama



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	AR - Nama	Gabungan Huruf
◌ِ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- Ta marbutah* (ة) hidup
Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta marbutah* (ة) mati
Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/
alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Indra Purnama
Nim : 180603057
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri di Banda Aceh Terhadap Minat Berkarir di Sektor Perbankan Syariah (*Studi Pada Mahasiswa USK dan UIN Ar-Raniry*)”
Pembimbing I : Yulindawati, S.E., M.M
Pembimbing II : Riza Aulia, S.E.I., M. Sc

Perbankan Syariah menjadi salah satu industri yang terus mengalami perkembangan. SDM dalam keuangan Islam masih terbatas, maka dari itu diperlukan SDM yang mumpuni. Penulis ingin meneliti pengaruh variabel pengetahuan dan motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Negeri di FEBI UINAR dan FEB USK Banda Aceh terhadap minat berkarir di sektor Perbankan Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dengan membagikan kuesioner kepada Mahasiswa yang menjadi sampel sebanyak 100 responden dengan taraf kesalahan 10%. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil uji parsial dan simultan menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di sektor Perbankan Syariah. Diketahui nilai t hitung variabel pengetahuan (X_1) sebesar 2,593 dan nilai t hitung variabel motivasi (X_2) sebesar 5,549. Diketahui nilai f hitung variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y sebesar 62.357.

Kata Kunci : Pengetahuan, Motivasi, Minat Berkarir di Sektor Perbankan Syariah, Perbankan Syariah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASHAH SKRIPSI	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB – LATIN DAN SINGKATAN....	ix
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Perbankan Syariah	12
2.2 Minat Berkarir.....	15
2.2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	16
2.2.2 Indikator Minat Berkarir	17
2.3 Pengetahuan	18
2.3.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan ..	21
2.3.2 Indikator Pengetahuan.....	22
2.4 Motivasi	23
2.4.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	26
2.4.2 Indikator Motivasi	26
2.5 Penelitian Sebelumnya.....	27
2.6 Keterkaitan Antar Variabel.....	31

2.7 Kerangka Berpikir.....	32
2.8 Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Sumber Data	35
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
3.3.1 Populasi Penelitian	36
3.3.2 Sampel Penelitian.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
3.6.1 Minat Berkarir Mahasiswa di Sektor Perbankan Syariah Sebagai (Y)	42
3.6.2 Pengetahuan Sebagai (X ₁).....	43
3.6.2 Motivasi Sebagai (X ₂).....	43
3.7 Skala Pengukuran	45
3.8 Metode Analisis Data.....	46
3.8.1 Uji Validitas dan Reabilitas.....	46
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	47
3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
3.8.2 Uji Hipotesis.....	50
3.8.2 Koefisien Determinasi (R ²)	51
3.9 Alat Analisis	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Gambaran Umum Perbankan Syariah Indonesia	53
4.1.1 Visi dan Misi Perbankan Syariah Indonesia	54
4.2 Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	55
4.2.1 Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	56
4.3 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	57
4.3.1 Visi dan Misi Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.....	57
4.4 Gambaran Umum Universitas Syiah Kuala Banda Aceh	58
4.4.1 Visi dan Misi Universitas Syiah Kuala Banda	

Banda Aceh	59
4.5 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh	60
4.5.1 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh	61
4.6 Karakteristik Responden	62
4.7 Deskripsi Variabel	66
4.8 Hasil Jawaban Kuesioner	67
4.9 Uji Validitas	71
4.10 Uji Reliabilitas	74
4.11 Uji Asumsi Klasik	76
4.11.1 Uji Normalitas	76
4.11.2 Uji Multikolinearitas	79
4.11.3 Uji Heteroskedastisitas	81
4.12 Analisis Regresi Linear Berganda	82
4.13 Uji Hipotesis	84
4.13.1 Uji Parsial (Uji t)	85
4.13.2 Uji Simultan (Uji F)	86
4.13.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	88
4.14 Pembahasan	90
4.14.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berkarir di Sektor Perbankan Syariah	90
4.14.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Sektor Perbankan Syariah	92
4.14.4 Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Sektor Perbankan Syariah	94
BAB V PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	106
BIODATA	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Gambar 4. 2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	64
Gambar 4. 3 Jumlah Responden Berdasarkan Jurusan.....	65
Gambar 4. 4 Jumlah Responden Berdasarkan Fakultas	66
Gambar 4. 5 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram.....	78
Gambar 4. 6 Hasil Uji Normalitas Grafik Normal P.P Plot	79
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik Scatterplot.....	82



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Tenaga Kerja Perbankan Syariah di Indonesia.....	6
Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya	29
Tabel 3. 1 Keseluruhan Mahasiswa di FEB USK dan FEBI UINAR Tahun Genap 2021/2022.....	37
Tabel 3. 2 Data Mahasiswa FEB USK	39
Tabel 3. 3 Data Mahasiswa FEBI UINAR	40
Tabel 3. 4 Kriteria Penelitian yang Digunakan	40
Tabel 3. 5 Operasional Variabel	44
Tabel 3. 6 Skala Likert	46
Tabel 4. 1 Interval Penilaian Jawaban Responden	67
Tabel 4. 2 Hasil Jawaban Kuesioner Variabel X_1	67
Tabel 4. 3 Hasil Jawaban Kuesioner Variabel X_2	69
Tabel 4. 4 Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Y.....	70
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel X_1	72
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel X_2	73
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Y	74
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reabilitas.....	75
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas.....	77
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	81
Tabel 4. 12 Analisis Regresi Linear Berganda.....	83
Tabel 4. 13 Hasil Uji t	86
Tabel 4. 14 Hasil Uji f	88
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	106
Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Responden.....	112
Lampiran 3 Karakteristik Responden	114
Lampiran 4 Hasil Jawaban Rata–Rata Responden	115
Lampiran 5 Deskriptif Jawaban Responden	121
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas.....	122
Lampiran 7 Hasil Uji Reabilitas	123
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas	124
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas	126
Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	126
Lampiran 11 Hasil Uji Linear Berganda dan Uji t	127
Lampiran 12 Hasil Uji f.....	128
Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	128
Lampiran 14 R-Tabel.....	129
Lampiran 15 t-Tabel	131
Lampiran 16 f-Tabel.....	132
Lampiran 17 Riwayat Hidup	133



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dengan jumlah masyarakatnya yang tinggi, sektor Perbankan adalah termasuk yang diperhatikan. Perbankan Syariah menjadi salah satu industri yang terus mengalami perkembangan, baik berkembang pada aspek konsep bisnis dan juga pelayanannya, maupun pada aspek jumlah pelaku bisnis atau entitasnya (Mashadi & Irawan, 2017).

Perbankan Syariah hadir dengan kinerja yang tetap baik saat Perbankan Konvensional dilanda krisis kepercayaan dan krisis likuiditas (Hayati, 2014). Tapi kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan dan pengaturan keuangan di kalangan Mahasiswa tidak jarang membuat Mahasiswa salah mengambil keputusan, sehingga pemahaman literasi keuangan sangatlah penting untuk mengedukasi Mahasiswa agar mampu membuat keputusan baik dalam memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu perlu adanya literasi mengenai keuangan (Ilham, Afifudin, & Sari, 2022).

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang sangat penting dan berpengaruh pada perusahaan. Aset berwujud seperti bangunan, mesin produksi, dan peralatan-peralatan lainnya tidak akan menjadi modal yang maksimal jika tidak didukung dengan Sumber Daya Manusia yang berkualitas termasuk pada Perbankan Syariah sendiri (Rahmanti, 2013).

Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengatakan bahwa SDM dalam keuangan Islam masih terbatas, yang terjadi di Indonesia saat ini adalah posisi ganda yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) di Lembaga Keuangan Syariah. Asosiasi Bank Syariah Indonesia mengatakan bahwa kurangnya sumber daya manusia dilembaga keuangan Islam merupakan tantangan besar untuk bergerak maju setelah pertumbuhan yang berkelanjutan (Rafiq & Setiawan, 2020).

Salah satu strategi memenuhi kebutuhan ketersediaan SDM Perbankan Syariah ini adalah melalui pengembangan SDM yang ada di Perguruan Tinggi. Di tengah kondisi keterbatasan SDM Perbankan Syariah tersebut, menjadi penting untuk semakin memperbesar minat para lulusan Perguruan Tinggi untuk berkarir di Industri Perbankan Syariah. Untuk itu perlu dilakukan penelitian yang mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk minat dimaksud, sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi Perguruan Tinggi untuk mengembangkan model atau konsep pembelajaran yang dapat mempertinggi minat para lulusan berkarir di industri Perbankan Syariah (Mashadi & Irawan, 2017).

Banyak Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang telah memiliki program studi Perbankan Syariah. Salah satunya di Provinsi Aceh khususnya di kota Banda Aceh seperti Universitas Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan adanya program studi Perbankan Syariah maka terdapat beberapa hal yang mempengaruhi minat Mahasiswa dalam berkarir

di sektor Perbankan Syariah menarik untuk dikaji, karena dapat membantu untuk memahami mengapa karir tersebut dipilih dan juga diminati sehubungan dengan pengetahuan dan motivasi (Kasmiri & Karima, 2022).

Menurut Rafiqa & Setiawan 2020, persepsi, motivasi, dan pengetahuan Perbankan Syariah adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam memilih profesi atau karir. Dalam penelitian ini, variabel-variabel ini juga akan diuji apakah berpengaruh terhadap minat Mahasiswa dalam berkarir di sektor Perbankan Syariah (Rafiqa & Setiawan, 2020).

Minat berkarir Mahasiswa di sektor Perbankan Syariah juga dipengaruhi oleh variabel-variabel tertentu. Dalam penelitian ini apakah variabel-variabel tersebut mempengaruhi minat berkarir Mahasiswa di sektor Perbankan Syariah yaitu pengetahuan dan motivasi. menerangkan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada satu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri (Djaali, 2008).

Karir merupakan hal yang amat penting pada kehidupan seseorang. Manusia menciptakan dan mengembangkan karir selama hidup mereka. Sejak usia muda seseorang mulai mengeksplorasi jenis pekerjaan apa yang bisa diambil. Meskipun anak yang masih kecil tidak dapat membuat keputusan karir ini. Karir memerlukan manajemen diri yang baik dari setiap individu, pemahaman tentang orang sekitar serta lingkungannya, dan hubungan bersama orang lain

dan lingkungan sekitar. Dari uraian minat dan karir di atas, bisa disimpulkan bahwa minat berkarir yaitu hasrat atau ketertarikan seseorang mengenai sesuatu dan faktor pendorong karakter seseorang untuk berkegiatan dengan maksud tertentu (Sari, 2013). Dalam berkarir apalagi dalam penentuan dalam memilih karir, pengetahuan dan motivasi akan sangat berpengaruh terhadap minat mengapa memilih karir tersebut.

Adapun Pengetahuan merupakan suatu proses manusia dalam mengkaji sesuatu serta menghasilkan pemahaman yang dapat disimpulkan, dinalar, ditinjau serta diimplementasikan (Widayati, 2017). Pengetahuan merupakan hasil yang didapatkan dari orang yang telah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media masa maupun lingkungan (Juni, 2017). Pengetahuan sendiri sangat penting dan ada kaitannya dalam minat berkarir. Dalam menjalani dunia karir pasti memerlukan pengetahuan dalam bidangnya khususnya dalam penelitian ini adalah pengetahuan dalam bidang Perbankan Syariah.

Menurut Kasmiri & Karisma 2022, Motivasi adalah faktor yang terdapat pada individu yang menggerakkan dan mengarahkan perilakunya untuk memenuhi hasrat tertentu. Proses timbulnya motivasi seseorang juga merupakan beberapa gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan dan imbalan. Motivasi merupakan serangkaian proses yang dilalui seperti membangkitkan (*arouse*), mengarahkan (*direct*), dan menjaga (*maintain*) perilaku manusia

yang mengacu pada pencapaian suatu tujuan (Kasmiri & Karima, 2022). Motivasi adalah sesuatu yang mendorong manusia untuk melakukan aktivitas, dalam hal ini aktivitas tersebut adalah berkarir. Dalam berkarir dibutuhkannya motivasi yang kuat yang akhirnya bisa menjadi alasan mengapa karir tersebut dipilih.

Berkembangnya industri keuangan berbasis Syariah terutama Perbankan Syariah telah memicu kebutuhan akan tenaga kerja yang sangat besar. Selanjutnya, dengan berkembangnya industri keuangan Syariah maka semakin meningkatkan kebutuhan SDM yang berkualitas. Selain pengetahuan Perbankan dan keuangan, SDM Perbankan Syariah juga perlu memahami prinsip-prinsip Syariah (Ramadhani & Setyono, 2022).

Namun sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Universitas Indonesia (UI), Wahyu Dwi Agung, M.Syakir Sula mengemukakan hasil penelitian bahwa lebih dari sembilan puluh persen sumber daya manusia bank syariah saat ini tidak memiliki *background* pendidikan yang linier. SDM lulusan pendidikan Ekonomi Syariah yang bergelut di industri Perbankan Syariah hanya tersedia sepuluh persen saja sedangkan sembilan puluh persen lagi memiliki *background* dari industri Perbankan Konvensional yang ditransfer untuk bekerja di Perbankan Syariah (Sari & Amri, 2018).

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa dari segi kuantitas tenaga kerja Perbankan Syariah dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Namun, peningkatan jumlah tenaga kerja Perbankan Syariah ini tidak diikuti dengan suplai sumber daya

manusia yang berasal dari bidang Syariah (Ramadhani & Setyono, 2022).

Tabel 1. 1
Jumlah Tenaga Kerja Perbankan Syariah di Indonesia

Keterangan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Tenaga Kerja	55.746	54.471	54.840	55.538	56.298

Sumber : Data statistik Perbankan Syariah OJK

Meningkatnya pertumbuhan industri keuangan Syariah termasuk Perbankan Syariah tentu membutuhkan dukungan SDM Syariah yang profesional. Berdasarkan roadmap Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019 menjelaskan bahwa jumlah dan kualitas SDM serta Teknologi Informasi (TI) saat ini belum dapat membantu peningkatan produk Perbankan, layanan, dan operasional yang mana masih tertinggal dibandingkan dengan Perbankan Konvensional. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa lulusan pendidikan Ekonomi dan keuangan Syariah tiap tahun berjumlah 40.000. Jumlah tersebut dapat dikatakan sangat besar. Namun jumlah tersebut dapat menimbulkan suatu permasalahan, karena kebutuhan pasar dengan SDM yang dihasilkan di Indonesia masih terdapat perbedaan. Menurutnya, ada sebanyak 80-90 persen SDM yang mengisi industri keuangan Syariah berasal dari luar prodi Islam (Ramadhani & Setyono, 2022).

Berdasarkan observasi awal penulis dengan beberapa Mahasiswa jurusan di bidang Ekonomi dan bisnis pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry mereka kurang berkeinginan untuk bekerja di Bank Syariah atau Perbankan Syariah meski lowongan pekerjaan terbuka tetapi banyak diantara mereka yang lebih memilih menjadi pengusaha dan PNS.

Alasan peneliti memilih studi kasus di dua kampus Negeri Banda Aceh yaitu USK dan UINAR adalah karena kedua kampus memiliki prodi yang memiliki kaitan dengan Perbankan Syariah dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dikarenakan salah satu kampus tersebut adalah dimana peneliti menimba ilmu dan juga jarak antar kampus tersebut berdekatan.

Dalam penelitian Budiarsih & Estiningrum (2022) Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan, Pertimbangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, Hasil penelitian ini yaitu secara parsial pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Budiarsih & Estiningrum, 2022).

Pada penelitian yang dilakukan Sulistiyowati & Hakim (2021) pengaruh pengetahuan Perbankan Syariah dan religiusitas terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah sikap sebagai variabel moderasi, hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara efektif berpengaruh terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah (Sulistiyowati & Hakim, 2021).

Dalam literatur penelitian Hardiani & Safarida (2022) pengaruh motivasi, pengetahuan dan persepsi terhadap minat berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah, menunjukkan bahwa hasil dari persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi, pengetahuan, dan persepsi secara bersama-sama mempengaruhi minat berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah. Berdasarkan nilai R Square adalah 0,256 atau 25,6% (Hardiani & Safrida, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang disebutkan diatas memang pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di sektor Perbankan Syariah, namun belum ada perbandingan karena penelitian itu semua dilakukan di daerah yang tidak menerapkan prinsip-prinsip Syariah dalam kehidupan pemerintahannya. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui jika penelitian ini dilakukan di daerah yang berlandaskan prinsip Syariah yaitu provinsi Aceh tepatnya di kota Banda Aceh berlakunya aturan yang bernama Qanun Aceh dimana terdapat isi di dalamnya Qanun Aceh no 11 tahun 2018 “lembaga keuangan yang beroperasi di Aceh berdasarkan prinsip Syariah” maka dari itu penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh signifikansi pengaruh dibandingkan penelitian terdahulu.

Maka dari itu peneliti mengambil judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri di Banda Aceh terhadap Minat Berkarir di**

Sektor Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa USK dan UIN Ar-Raniry)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan Mahasiswa berpengaruh terhadap minat bekerja di sektor Perbankan Syariah?
2. Apakah motivasi Mahasiswa berpengaruh terhadap minat bekerja di sektor Perbankan Syariah?
3. Apakah pengetahuan dan motivasi Mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap minat bekerja di sektor Perbankan Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor Perbankan Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi Mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor Perbankan Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan motivasi secara simultan Mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor Perbankan Syariah.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
 - a) Menambah wawasan peneliti dibidangnya.
 - b) Menjadi referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi Mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi terhadap suatu hal namun dalam penelitian ini adalah dalam penentuan karir.
 - b) Bagi Perbankan Syariah agar membuka dan memprioritaskan lowongan kerja kepada lulusan Ekonomi dan Ekonomi Syariah itu sendiri.
3. Manfaat Kebijakan
 - a) Bagi Pemerintah diharapkan dapat membantu dalam mengalokasikan SDM Perbankan Syariah agar terealisasinya Perbankan Syariah yang mumpuni untuk kemajuan Ekonomi Negara.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menyajikan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian mengenai

penjelasan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang berisikan tentang tinjauan pustaka penunjang penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi variabel penelitian yang digunakan, jenis penelitian, sumber data, penentuan populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel, skala pengukuran, metode analisis data dan alat analisis

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menyajikan seluruh deskripsi penelitian, analisis data, serta hasil dari pengolahan data, serta jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan di rumusan masalah.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan menyajikan mengenai kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan dan hipotesis yang telah diuji. Selain itu juga akan memberikan solusi mengenai permasalahan yang ada.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perbankan Syariah

Perbankan Syariah merupakan segala sesuatu terkait segala bentuk usaha Syariah yang meliputi kelembagaan, kegiatan operasional, tata cara dan prosedur dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Sementara, Bank Syariah merupakan Bank yang kegiatan operasionalnya berpedoman pada aturan hukum Islam dimana tidak menerapkan sistem bunga dan mengharuskan adanya akad sebelum melakukan suatu transaksi antara nasabah dengan pihak Perbankan Syariah untuk menentukan pembayaran dan penerimaan balas jasa. (Sulistiyowati & Hakim, 2021).

Aceh merupakan Provinsi yang mendukung perkembangan Bank Syariah. Perkembangan ini diperkuat dengan adanya Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018, tentang Lembaga Keuangan Syariah.

Bank Syariah adalah suatu sistem Perbankan yang dikembangkan berdasarkan Syariah (Hukum) Islam. Menurut Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, dinyatakan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana-dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (Pasal 1 angka 1), sedangkan Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah disebut Bank Syariah dan menurut

jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, Dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Dalam mencapai tujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, Perbankan Syariah tetap berpegang pada prinsip Syariah secara menyeluruh (Kaffah) dan konsisten (Istiqomah).

Menurut (Argantara, etc, 2022) Perbankan Syariah adalah lembaga keuangan yang melaksanakan tujuan dan menerapkan aturan Ekonomi dan keuangan Islam pada lingkungan Perbankan berdasarkan prinsip Syariah Islam. Berikut merupakan hal – hal yang termasuk dalam prinsip Syariah Islam :

1. Pencegahan atas riba (bunga).
2. Pelarangan atas gharar (ketidakpastian), risiko dan spekulasi.
3. Fokus pada kegiatan yang halal.
4. Lebih mengutamakan keadilan dan etika serta tujuan keagamaan.

Menurut (Andriani, 2021) umumnya bentuk usaha Bank Syariah terbagi menjadi :

1. Bank Umum Syariah (BUS)

Bank Umum Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan operasionalnya berlandaskan prinsip Syariah. BUS bisa berfungsi sebagai Bank devisa dan non-devisa. Bank devisa merupakan Bank yang berkaitan dengan mata uang asing seperti transfer ke luar negeri. Bank Umum Syariah diatur pada PBI No. 6/24/PBI/2004

tanggal 14 Oktober 2004 mengenai kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah.

2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yaitu Bank yang hanya membantu penduduk di kecamatan & desa. Jasa yang diberikan relatif kecil apabila dipadankan dengan Bank umum. BPRS ditata di PBI No. 67/PBI/2004 tanggal 1 Juli 2004 mengenai Bank Perkreditan Rakyat yang berbasis Syariah.

Secara umum konsep operasional Bank Syariah menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut :

1. Penghimpunan Dana

Dalam Bank Syariah penghimpunan dana bisa berupa giro, tabungan dan deposito. Prinsip Wadi'ah dan Mudharabah merupakan prinsip yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat.

2. Penyaluran Dana

Produk pendanaan Syariah dibagi dalam empat bagian yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya dalam menyalurkan dana kepada nasabah, yaitu:

- a. Pembiayaan dengan prinsip jual-beli,
- b. Pembiayaan dengan prinsip sewa,
- c. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil,
- d. Pembiayaan dengan akad pelengkap.

3. Produk Jasa Perbankan Lainnya

Produk jasa Perbankan lainnya termasuk layanan Perbankan dimana Bank Syariah mendapat upah untuk jasa Perbankannya

diluar dari fungsi utama mereka sebagai lembaga intermediasi keuangan.

2.2 Minat Berkarir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan bila seseorang bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan terbentuk minat yang kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi bersifat sementara atau dapat berubah (Riyanti & Prihatin, 2003). Minat adalah sesuatu yang bisa ditimbulkan setelah melihat rangsangan dari sebuah produk yang telah dilihatnya (Kotler & Keller, 2012). Kemudian dari penelitian yang dilakukan oleh (Tjini Ayu & Bariadwan, 2012) menyatakan bahwa minat merupakan suatu aspek dari psikis manusia yang dapat menimbulkan keinginan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Juliansyah & Suryaputri 2016, karir merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada skill, *expertise* dan jaringan hubungan kerja yang lebih luas. Pilihan karir Mahasiswa dipengaruhi oleh *stereotype* yang mereka bentuk tentang berbagai macam karir (Juliansyah & Suryaputri, 2016).

Pemilihan karir adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang secara terus menerus sampai orang tersebut menemukan kecocokan antara kegiatan karir dan minat yang ada dalam dirinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari penghargaan finansial, penghargaan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas (Juliansyah & Suryaputri, 2016).

2.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat tidak muncul begitu saja dalam diri suatu individu. Minat akan timbul dan berkembang setelah individu tersebut mendapatkan informasi, pengetahuan dan kondisi dari suatu objek. Faktor pembentuk minat menurut (Sardiman, 2011) ada beberapa faktor :

1. Faktor Intrinsik

Faktor Intrinsik merupakan dorongan atau kecenderungan seseorang yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri yang datang dari dalam masing-masing individu. Faktor intrinsik adalah faktor yang mempengaruhi minat dari dalam diri individu yang berasal dari kecenderungan seseorang terhadap suatu hal yang diinginkannya atau disukainya. Misalnya perhatian, rasa suka, pengalaman, dll.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan serta

harapan orang lain. Suatu perbuatan atau kondisi ketertarikan yang dipengaruhi atau didorong oleh pihak luar, seperti saran orang tua, kondisi lingkungan tempat tinggal, fasilitas dan sebagainya.

2.2.2 Indikator Minat Berkarir

Indikator dari minat berkarir Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Perbankan Syariah, antara lain (Kasmiri & Karima, 2022):

1. Peluang karir yang besar, perkembangan Perbankan Syariah yang tumbuh pesat di Indonesia memberikan peluang bagi Mahasiswa saat selesai masa studi untuk menjadi calon karyawan dan berkemungkinan berkarir di Perbankan Syariah.
2. Pengalaman dan pengetahuan, Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis pasti lebih mempunyai pengalaman dan pengetahuan mengenai Perbankan Syariah karena telah diajarkan dalam studinya.
3. Mendapatkan gaji yang memadai, ekspektasi gaji yang sesuai dengan tawaran gaji yang diberikan perusahaan Perbankan Syariah menjadi pengaruh minat para calon karyawan.
4. Mendapatkan fasilitas yang menunjang, dalam pekerjaan di Perbankan Syariah diberikan berbagai fasilitas dalam bekerja dan tidak perlu menggunakan milik pribadi pekerja.
5. Mempunyai tujuan berkarir setelah selesai studi, Mahasiswa sudah berkeinginan untuk berkarir di Perbankan Syariah setelah menyelesaikan studinya.

2.3 Pengetahuan

Pengetahuan adalah familiaritas, kesadaran, atau pemahaman mengenai seseorang atau sesuatu, seperti fakta, informasi, deskripsi, atau keterampilan, yang diperoleh melalui pengalaman atau pendidikan dengan mempersepsikan, menemukan, atau belajar. Pengetahuan dapat merujuk pada pemahaman teoritis atau praktis dari suatu subjek. Hal ini dapat diperoleh secara implisit, dengan keterampilan atau keahlian praktis atau eksplisit, dengan pemahaman teoritis terhadap suatu subjek dan bisa secara disesuaikan keformalan atau sistematisnya (Merriam-Webster, 2023).

Menurut (Peter & Olson, 2017) pengetahuan ada dua jenis yaitu:

1. Pengetahuan Umum (*general knowledge*) adalah pembahasan tentang bagaimana seorang customer melihat informasi yang sesuai di lingkungannya. Contohnya Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang produk, bisnis Perbankan, perilaku tertentu, dll.
2. Pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*) adalah pengetahuan mengenai hal-hal yang dilakukan yang disimpan dalam memori sebagai jenis hubungan.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, melalui pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Sebelum orang mengadopsi perilaku

baru (berperilaku baru didalam diri seseorang terjadi proses yang berurutan), yaitu (Notoatmodjo, 2007):

a. *Awareness* (kesadaran)

Individu tersebut menyadari atau mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek).

b. *Interest* (merasa tertarik)

Individu merasa tertarik pada stimulus atau objek tersebut. Disini sikap individu sudah mulai timbul.

c. *Evaluation* (menimbang-menimbang)

Individu menimbang-nimbang baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya.

d. *Trial* (Mencoba)

Sikap dimana individu mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus.

e. *Adaptation* (Adaptasi)

Individu telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

Berikut ini dalil Al-Quran mengenai betapa pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia, untuk membawa kita selamat dunia akhirat. Q.S Al Mujadalah : 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَبِيرٌ

Artinya :

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.s. al-Mujadalah : 11).

Faktor ekstrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan serta harapan orang lain. Suatu perbuatan atau kondisi ketertarikan yang dipengaruhi atau didorong oleh pihak luar, seperti saran orang tua, kondisi lingkungan tempat tinggal, fasilitas dan sebagainya.

Ulama Tafsir Quraish Shihab juga menjelaskan ayat 11 salam surat Al-Mujadalah. Wahai orang-orang yang mempercayai Allah dan rasul-Nya, apabila kalian diminta untuk melapangkan tempat duduk bagi orang lain agar ia dapat duduk bersama kalian maka lakukanlah, Allah pasti akan melapangkan segala sesuatu untuk kalian. Juga apabila kalian diminta untuk berdiri dari tempat duduk, maka berdirilah! Allah akan meninggikan derajat orang-orang Mukmin yang ikhlas dan orang-orang yang berilmu menjadi beberapa derajat. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang kalian perbuat (Shihab, 2017).

2.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Mubarak dalam (Andriani, 2021) Pengetahuan dipengaruhi oleh tujuh faktor, yaitu :

1. Pendidikan

Bimbingan yang diberikan oleh seorang pada orang lain terhadap suatu hal agar mereka memahaminya.

2. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang secara langsung maupun tidak langsung memperoleh pengalaman dan pengetahuan.

3. Umur

Terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental) seiring dengan bertambahnya umur manusia. Dalam arti psikologis atau spiritual, tingkat pemikiran seseorang menjadi matang.

4. Minat

Minat mendorong seseorang untuk mencoba dan mencari sesuatu dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih dalam.

5. Pengalaman

Suatu peristiwa yang dialami oleh seseorang dalam berbau dengan lingkungannya. Jika pengalaman terhadap objek mengembirakan maka akan menimbulkan rasa yang mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaan dan akhirnya dapat membentuk pandangan hidup yang positif.

6. Kebudayaan lingkungan sekitar

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap karena lingkungan berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi atau sikap seseorang.

7. Informasi

Kemudahan dalam memperoleh informasi dapat membantu, memperoleh seseorang untuk mendapat pengetahuan baru.

2.3.2 Indikator Pengetahuan

Ada 6 Indikator Pengetahuan, yaitu:

1. Tahu (*know*)

Mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk juga mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima dengan cara menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, dan sebagainya.

2. Memahami (*Comprehension*)

Suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3. Aplikasi (*Application*)

Kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi sebenarnya. Aplikasi dapat diartikan sebagai penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya.

4. Analisis (*Analysis*)

Suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi kedalam komponen – komponen, tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut yang masih ada kaitannya antara satu dengan yang lain dapat ditunjukkan dengan menggambarkan, membedakan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian – bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru dengan dapat menyusun formulasi yang baru.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi penelitian didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang sudah ada. Pengetahuan diukur dengan wawancara atau angket tentang materi yang akan diukur dari objek penelitian (Notoatmodjo, 2007).

2.4 Motivasi

Motivasi adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan perilakunya untuk memenuhi tujuan tertentu. Proses timbulnya motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan dan imbalan (Kasmiri & Karima, 2022).

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya:

hasrat dan minat; dorongan dan kebutuhan; harapan dan cita-cita; penghargaan dan penghormatan.

Motivasi terbagi dalam dua bagian, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang seperti minat, cita-cita, dan lain-lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan atau keinginan yang berasal dari luar diri seseorang bisa dari guru, orang tua, teman, lingkungan sekitar (Damanik, 2020)

Menurut (Kadji, 2012) dalam teori manajemen motivasi yang dikembangkan di Barat, motivasi ialah *Self Concept Realization* yaitu mewujudkan konsep dirinya. *Self Concept Realization* berarti seseorang termotivasi apabila :

1. Hidup dalam peran yang lebih disukai,
2. Diperlakukan sesuai dengan tingkatan yang lebih disukai, dan
3. Dihargai sesuai dengan kemampuannya.

Motivasi merupakan suatu hal yang penting dalam kegiatan manusia, termasuk dalam berkarir. Berkarir tanpa didasari motivasi maka seseorang akan kurang bersemangat dan akhirnya akan mempengaruhi pencapaian kinerjanya. Kurang berhasilnya seseorang dalam berkarir tidak selalu ditentukan oleh taraf kemampuannya, tetapi bisa juga dipengaruhi oleh motivasinya untuk berhasil. Karena itu, maka motivasi sangat diperlukan dalam segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia, termasuk dalam berkarir (Anggraeni, Maslichah, & Sudaryanti, 2020)

Allah pun telah memberitahukan manusia dalam Al-Quran agar senantiasa termotivasi seperti yang ada dalam surat Yusuf : 87

يَا بَنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَيْأَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا
يَيْأَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

“Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir.”

Yakin dan percaya kepada Allah memang dapat membangkitkan harapan. Maka dari itu, kesedihan yang dialami Ya'qûb tidak mampu membuatnya putus asa bahwa kedua anaknya yang hilang pasti akan kembali ke pangkuannya. Nalurinya mengatakan bahwa kedua anaknya itu masih hidup, dan bahwa pertemuannya dengan mereka sudah semakin dekat. Ya'qûb kemudian meminta anak-anaknya pergi ke Mesir mencari kedua anaknya yang hilang itu dengan mengatakan, "Anak-anakku, pergilah kalian ke Mesir dan bergabunglah dengan kakakmu lalu carilah Yûsuf dan saudaranya, Benyamin. Tanyakan kepada orang-orang tentang mereka secara lemah lembut tanpa harus dirasakan orang. Jangan berputus asa terhadap sifat kasih sayang Allah yang pasti akan mengembalikan mereka kepada kita. Sebab, sesungguhnya yang berputus asa terhadap kasih sayang Allah hanyalah orang-orang yang ingkar dan kafir" (Shihab, 2017).

2.4.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Davis dan New Strom dalam (Siswadi, 2015) motivasi dalam diri seseorang ada 4 jenis :

1. Motivasi prestasi, yaitu dorongan dalam diri seseorang dalam mengatasi segala tantangan dan rintangan untuk mencapai sebuah tujuan.
2. Motivasi afiliasi, seseorang yang bermotivasi afiliasi akan memberikan sikap yang lebih baik apabila menerima sebuah pujian atas sikap dan kerjasamanya.
3. Motivasi kompetensi, yaitu dorongan untuk meningkatkan kerja, ketrampilan dan berproses di berbagai bidang.
4. Motivasi kekuasaan, yaitu dorongan untuk mempengaruhi seseorang dan mengubah situasi. Seseorang yang bermotivasi kekuasaan akan mau jika memikul risiko untuk melakukan sesuatu.

2.4.2 Indikator Motivasi

Indikator Motivasi (Kasmiri & Karima, 2022)

1. Latar belakang pendidikan
Keinginan mendapatkan pekerjaan sesuai latar belakang Pendidikan
2. Mengasah keahlian/*skill*
Meningkatkan keahlian dengan mengaplikasikan pengetahuan untuk memecahkan masalah sehari-hari dalam bekerja.

3. Punya kemampuan
Kemampuan berprestasi untuk mencapai karir dibidang yang ditekuni.
4. Ekspektasi gaji
Keinginan mendapatkan pekerjaan dengan gaji tambahan yang tinggi.
5. Pengetahuan yang berkaitan pekerjaan
Pengetahuan yang dimiliki berkaitan peran dan tanggung jawab dalam pekerjaan yang diinginkan.

2.5 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya adalah penelitian yang didasarkan penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel dan menggunakan metodologi penelitian lain yang dapat ditemukan di jurnal. Berikut penelitian terhadulu :

1. Irma Mardiyani Aprilia Bintari dan Luqman Hakim (2022) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. Hasil penelitian secara parsial pada uji t adalah 0,000 atau $< 0,05$ dan menunjukkan pengaruh positif yang di tunjukkan dari nilai t hitung yaitu 6,669. membuktikan bahwa pengetahuan tentang Perbankan Syariah mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat kerja Mahasiswa di lembaga Perbankan Syariah.

2. Mashadi dan Irawan (2017) yang berjudul Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran. Hasil penelitian secara parsial pada uji t adalah 0,000 atau $< 0,05$ dan menunjukkan pengaruh positif yang di tunjukkan dari nilai t hitung yaitu 1,964 ini menunjukkan bahwa faktor motivasi merupakan faktor yang paling berpengaruh.
3. Rahmayu dan Rahmayati (2023) berjudul Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Umsu Terhadap Minat Berkarir Di Bank Syariah. Hasil penelitian Pengetahuan diperoleh t hitung (2,854) $>$ tabel (1,99) dengan nilai signifikan sebesar $0,039 < 0,05$ ini menunjukkan pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan.
4. Kasmiri dan Siti Naila Karima (2022) berjudul Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Umsu Terhadap Minat Berkarir Di Bank Syariah. Hasil menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5.490 > 1.989$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah.
5. Ramayanti dan Khoiriawati (2023) berjudul Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah. Hasil menunjukkan uji simultan nilai f hitung yaitu 14,899 lebih besar dari nilai f tabel yaitu 2,29 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya variabel motivasi,

pengetahuan dan persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah.

Tabel 2. 1
Penelitian Sebelumnya

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Irma Mardiyani Aprilia Bintari dan Luqman Hakim (2022)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah	Kuantitatif	pengetahuan tentang Perbankan Syariah mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat kerja Mahasiswa di lembaga Perbankan Syariah
2.	Mashadi dan Risky Irawan (2017)	Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran	kuantitatif	Faktor Motivasi Berkarir di Bidang Perbankan Syariah para Mahasiswa Keuangan dan Perbankan berpengaruh langsung secara positif
3.	Rahmayu Hartini dan Rahmayati (2023)	Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Umsu Terhadap Minat Berkarir	kuantitatif	pengetahuan terlihat berpengaruh secara positif dan signifikan

Tabel 2. 1 Lanjutan

		Di Bank Syariah		
4.	Kasmiri dan Siti Naila Karima (2022)	Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur	kuantitatif	motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah
5.	Rahmayanti dan Khoiriyawati (2023)	Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah	Kuantitatif	Motivasi, pengetahuan, dan persepsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah

Data diolah tahun 2023

Dari sejumlah penelitian yang dilakukan oleh peneliti diatas, disimpulkan bahwa ada beberapa penelitian yang meneliti hal yang sama dengan penulis, baik dari segi objek maupun variabel. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Irma Mardiyani Aprilia Bintari dan Luqman Hakim (2022), Rahmayu Hartini dan Rahmayati (2023), Tri Indah Sulistiyowati dan Luqman Hakim (2021) sama sama menggunakan variabel pengetahuan sebagai penelitian. Sedangkan untuk variabel motivasi sama dengan Kasmiri dan Siti Naila Karima (2022) dan Mashadi dan Risky Irawan (2017). Lalu terdapat

beberapa perbedaan lainnya seperti tempat lokasi dilakukan jumlah sampel dan objek yang diteliti.

2.6 Keterkaitan Antar Variabel

Keterkaitan antar dua variabel yaitu variabel bebas (variabel pengaruh/*independent variable*) dengan simbol X dan variabel terikat (variabel terpengaruh/*dependent variable*) dengan simbol Y (Sugiono, 2017).

1. Hubungan antara variabel pengetahuan terhadap minat berkarir di sektor Perbankan Syariah

Berdasarkan penelitian terdahulu, pengetahuan investasi dapat disimpulkan bahwa suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi. Sebagaimana

Hasil penelitian Ramayanti & Khoiriawati (2023), menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang keuangan Syariah/Ekonomi Syariah maka akan mengakibatkan tingginya minat untuk berkarir di Perbankan Syariah.

2. Keterkaitan antara variabel motivasi terhadap minat berkarir di sektor Perbankan Syariah

Motivasi sebagai faktor utama perkembangan dari diri seseorang ditandai dengan adanya respon atas tujuan yang hendak

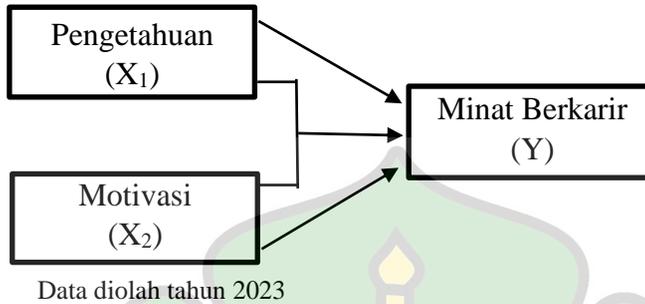
dicapai. Indikatornya adalah kemauan untuk berhasil dan harapan dan tujuan masa depan (Saputra, 2018). Dengan adanya motivasi akan memberikan dampak baik kepada seseorang untuk terus melangkah maju dalam mengejar karir. Sehingga mendorong individu untuk menggapai impiannya. Motivasi ini sangat penting untuk mendukung seseorang dalam menciptakan ide dan strategi yang lebih bagus. Dorongan yang muncul dari motivasi akan menaikkan semangat dalam menimba ilmu dan mengasah kemampuan yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang diinginkan.

Hasil penelitian yang dilakukan Malikhah (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hasil penelitian variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir sektor Perbankan Syariah. Artinya semakin tinggi motivasi yang didapat maka akan mendorong seseorang untuk berkerja di Perbankan Syariah.

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis. Kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut (Sugiono, 2017) :

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Untuk mengetahui minat berkarir Mahasiswa FEBI UINAR dan Fakultas Ekonomi USK, maka di peroleh variabel yang mempengaruhi yaitu variabel pengetahuan (X_1), variabel motivasi (X_2).

2.8 Hipotesis

Menurut Sugiono (2017) menyatakan bahwa hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau juga disebut sebagai suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Dinyatakan sementara karena jawabannya hanya didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris dan yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dari judul penelitian ini bahwa terdapat variabel dependen (Y) yaitu minat berkarir, Pengetahuan (X_1) dan Motivasi (X_2) sebagai variabel independen. Maka hipotesisnya adalah :

H_1 : Pengetahuan berpengaruh terhadap minat berkarir Mahasiswa di sektor Perbankan Syariah.

H_2 : motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir Mahasiswa di sektor Perbankan Syariah.

H_3 : Pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir Mahasiswa di sektor Perbankan Syariah.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan rumus-rumus statistik dalam bentuk angka untuk menemukan variabel yang berasal dari masalah yang akan dipecahkan agar menghasilkan suatu hasil, dimulai dengan pengumpulan data dan diakhiri dengan analisis data dan pengelolaan data. Menurut Sugiono (2017) penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel.

Adapun arah penelitian pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut (Abdullah, 2014) , metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari objek yang akan diteliti (Sugiono, 2017). Data primer dalam

penelitian ini diperoleh dari tanggapan para responden yaitu dengan cara membagikan kuesioner kepada sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi USK dan FEBI UINAR untuk meneliti minat berkarir di sektor Perbankan Syariah.

3.3 Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dan sampel penelitian merupakan objek penelitian yang akan diteliti guna mendapatkan hasil akademik yang diinginkan.

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari karakteristik atau unit pengukuran yang dipilih menjadi objek penelitian, baik itu benda, manusia maupun sifat yang ada padanya dapat diukur dan diamati. Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari kemudian disimpulkan hasilnya disebut sebagai populasi (Sugiono, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Syiah Kuala dan juga Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Tabel 3.1

Jumlah keseluruhan Mahasiswa di FEB USK dan FEBI UINAR tahun genap 2021/2022 :

NO	Mahasiswa	Jumlah Populasi
1.	FEB USK	2.639
2.	FEBI UINAR	1.848
3.	Jumlah total	4.487

Sumber : Web USK dan UINAR 2022

3.3.2 Sampel Penelitian

1. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi USK dan FEBI UINAR Banda Aceh sebagai responden data sampel terhadap minat berkarir disektor Perbankan Syariah. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian sebagai sumber data (Sugiono, 2017).

Pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan berdasarkan pengembangan rumus Slovin. Peneliti menggunakan rumus Slovin sebab jumlah populasi sudah diketahui untuk taraf kesalahan 10%. Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian sebagai berikut (Sugiono, 2017) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Persentase taraf kesalahan pengambilan sampel

$$10\% = 0,1$$

Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan taraf kesalahan 10% atau 0,1 yang berarti tingkat kebenarannya adalah 90%. Alasan peneliti memilih taraf kesalahan 10% dikarenakan jumlah populasi yang cukup besar dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dari segi waktu, tenaga maupun dana yang tersedia. Maka perhitungan untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{4.487}{1 + 4.487(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4.487}{1 + 4.487(0,01)}$$

$$n = \frac{4.487}{1 + 44,87}$$

$$n = \frac{4.487}{45,87}$$

$$n = 97,8199259 = 98$$

Untuk mempermudah dalam peneliti mengolah data maka data sampel responden di genapkan menjadi 100 responden

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan teknik proses pemilihan dan penentuan sebagian dari populasi yang digunakan untuk keperluan penelitian (Sugiono, 2017). Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka sampel yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah 100 responden yang terdiri dari 2 kelompok yaitu Fakultas Ekonomi FEB USK dan FEBI UINAR. Ada beberapa teknik pengambilan sampel dalam proses penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel.

Tabel 3.2
Data Mahasiswa FEB USK

No	Prodi FEB	Jumlah Populasi
1	Ekonomi Pembangunan	592
2	Ekonomi Manajemen	753
3	Ekonomi Akuntansi	623
4	Ekonomi Islam	493
5	Manajemen (PDD)	178

Sumber : Web USK Tahun 2022

Tabel 3.3
Data Mahasiswa FEBI UINAR

NO	Prodi FEBI	Jumlah
1	Perbankan Syariah	721
2	Ilmu Ekonomi	442
3	Ekonomi Syariah	685

Sumber : Web UINAR 2022

Tabel 3.4
Kriteria Penelitian yang digunakan

No	Populasi				<i>simple random sampling</i>
	FEB USK	Jumlah	FEBI UINAR	Jumlah	
1.	Ekonomi Pembangunan	592	Perbankan Syariah	721	1. Mahasiswa aktif FEB USK dan FEBI UINAR 2. Mahasiswa yang sudah kuliah minimal 2 semester
2.	Ekonomi Manajemen	753	Ekonomi Syariah	685	
3.	Ekonomi Akuntansi	623	Ilmu Ekonomi	442	
4.	Ekonomi Islam	493			
5.	Manajemen (PDD)	178			

Sumber : Web FEB USK dan FEBI UINAR 2022

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah dalam bentuk angket atau kuesioner. Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu topik yang diberikan kepada subjek, baik secara individual maupun secara kelompok untuk mendapatkan data tertentu (Sugiono, 2017).

3.5 Definisi Dan Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan ditarik kesimpulan. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi sehingga menjadi akibat karena terdapat variabel bebas (Sugiono, 2017).

Operasional variabel merupakan segala bentuk atribut, nilai dari suatu objek atau suatu kegiatan variasi tertentu yang telah ditetapkan yang kemudian diidentifikasi untuk diamati dan dipelajari sehingga dapat menarik suatu kesimpulan. Dalam suatu penelitian ada beberapa variabel yang harus ditentukan dengan jelas sebelum memulai pengumpulan data. Variabel tersebut harus berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin diraih dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel untuk di riset yaitu (Sugiono, 2017) :

a. Variabel dependen/terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat dari adanya variabel independen.

b. Variabel independen/bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab akan perubahan variabel dependen.

3.5.1 Minat Berkarir Mahasiswa di Sektor Perbankan Syariah Sebagai (Y)

Variabel dependen disebut sebagai variabel terikat dalam bahasa Indonesia. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau merupakan hasil dari variabel bebas tersebut (Sugiono 2017). Variabel dependen adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel bebas (Sugiono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berkarir Mahasiswa Ekonomi USK dan FEBI UINAR di sektor Perbankan Syariah. Menurut (Riyanti & Prihatin, 2003) Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan bila seseorang bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan terbentuk minat yang kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan.

3.5.2 Pengetahuan Sebagai (X₁)

Pengetahuan adalah familiaritas, kesadaran, atau pemahaman mengenai seseorang atau sesuatu, seperti fakta, informasi, deskripsi, atau keterampilan, yang diperoleh melalui pengalaman atau pendidikan dengan mempersepsikan, menemukan, atau belajar. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, melalui pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru didalam diri seseorang terjadi proses yang berurutan), yaitu (Notoatmodjo, 2007).

3.5.3 Motivasi Sebagai (X₂)

Motivasi adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan perilakunya untuk memenuhi tujuan tertentu. Proses timbulnya motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan dan imbalan (Kasmiri & Karima, 2022).

Tabel 3.5
Operasional Variabel

NO	Variabel	definisi	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan (X_1)	Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu 2. Memahami 3. Aplikatif 4. Analisis 5. Sintesis 6. evaluasi 	Rasio
2.	Motivasi (X_2)	Motivasi adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan perilakunya untuk memenuhi tujuan tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan mendapatkan pekerjaan 2. Meningkatkan keahlian 3. Kemampuan berprestasi 4. Keinginan mendapatkan pekerjaan 5. Pengetahuan berkaitan peran 	Rasio

Tabel 3. 5 Lanjutan

3.	Minat berkarir (Y)		<ol style="list-style-type: none">1. Peluang karir yang besar2. Pengalaman dan pengetahuan3. Mendapatkan gaji yang memadai4. Mendapatkan fasilitas yang menunjang5. Mempunyai tujuan berkarir setelah selesai studi	Rasio
----	--------------------	--	---	-------

Data diolah tahun 2023

3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penilaian yang menggambarkan sifat informasi dengan nilai yang diberikan ke variabel. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala likert merupakan alat ukur untuk mengukur sikap responden yang bersangkutan dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan dalam suatu penelitian tertentu. Penentuan skala likert dengan menggunakan lima tingkat jawaban yang dapat dilihat dari tabel berikut (Sugiono, 2017) :

Tabel 3.6
Skala Likert

Singkatan	Pernyataan	Skor
S	Setuju	5
SS	Sangat Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiono (2017)

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang menguji hipotesis-hipotesis penelitian. Analisis ini diartikan sebagai kategorisasi, penataan, dan peringkasan data untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Kegunaan analisis data Dalam penelitian kuantitatif, tujuan utama dari metode analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan dengan cara tertentu sehingga relasi masalah penelitian dapat ditelaah serta diuji (Sugiono, 2017).

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan sah apabila pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu menerangkan

sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid, namun apabila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid (Ariawaty & Evita, Metode Kuantitatif Praktis, 2018).

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur gejala yang sama atau guna mengetahui konsistensi pada alat ukur yang diulang. Apabila pernyataan dan jawaban dalam suatu kuesioner adanya konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Apabila nilai cronbach's alpha $>$ 0.60 maka kuesioner dinyatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai cronbach's alpha $<$ 0.60 maka artinya kuesioner tersebut tidak reliabel (Ariawaty & Evita, Metode Kuantitatif Praktis, 2018).

3.7.2 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi. Karena sebelum melakukan analisis regresi diperlukan hasil dari uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil analisis regresi yang valid dan dapat mewakili populasi secara menyeluruh. Adapun uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari beberapa uji diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Ariawaty & Evita, 2018).

1. Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila sebuah penelitian memiliki data berdistribusi normal maka data tersebut bagus untuk digunakan dalam menganalisis suatu jawaban dalam penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data dengan melihat nilai dari signifikan dibagian Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk > 0.05 . Menurut (Ariawaty & Evita, 2018). Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah:

- a. Jika Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b. Jika Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah jika terbebas dari multikolinearitas atau tidak ada korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi. Jika nilai tolerance $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. (Ariawaty & Evita, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, Dalam pengamatan ini dapat

dilakukan dengan cara uji glejser. Uji glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah (Ariawaty & Evita, 2018) :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas

3.7.3 Analisis regresi linear berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen. Adapun analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berkarir adalah sebagai berikut (Ariawaty & Evita, 2018) :

$$y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e \quad (2.1)$$

Keterangan :

y = Variabel Minat Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

x_1 = Variabel Pengetahuan

x_2 = Variabel Motivasi

e = Besaran Nilai Residu (standar error)

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari jawaban sementara. Pada dasarnya hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiono, 2017). Hipotesis juga dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dan pengaruh antara variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dalam Uji hipotesis pada penelitian ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pada penelitian ini terdiri dari uji t dan uji f (Ariawaty & Evita, 2018).

1. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Ketentuan uji-t adalah (Ariawaty & Evita, 2018).

- a. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) atau t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) atau jika t hitung $< t$ tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji f (Uji Simultan)

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh besar terhadap variabel. Syarat untuk uji f adalah (Ariawaty & Evita, 2018).

- a. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) atau f hitung $> f$ tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak secara bersamaan. Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) atau jika f hitung $< f$ tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

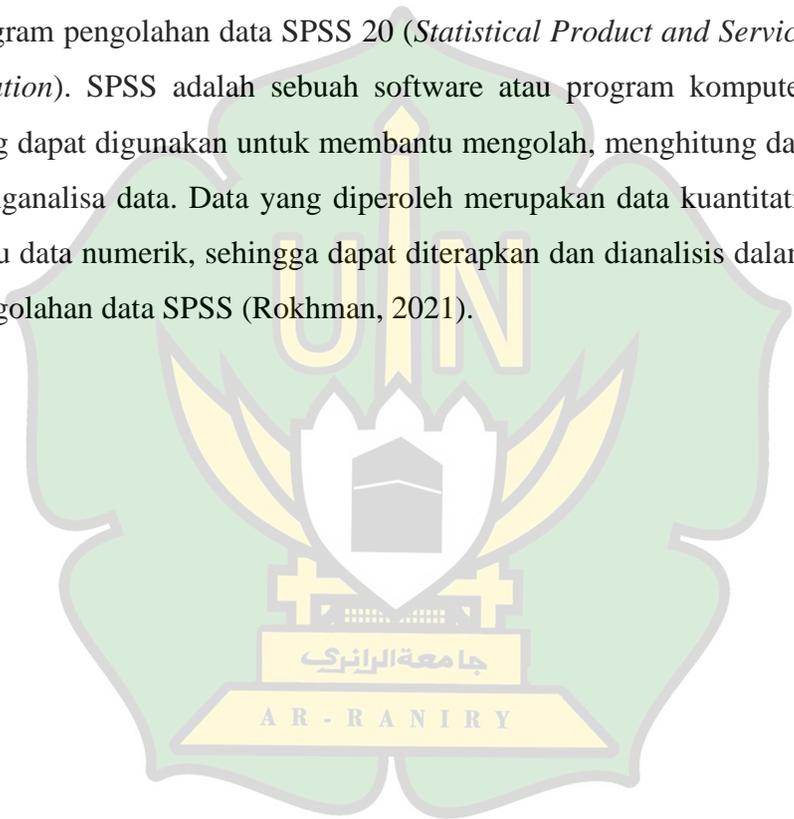
3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki interval antara 0 sampai 1. Semakin besar R^2 atau semakin mendekati 1 maka semakin baik hasil untuk model regresi dan sebaliknya, semakin mendekati 0 maka variabel

independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Ariawaty & Evita, 2018).

3.8 Alat Analisis

Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah program pengolahan data SPSS 20 (*Statistical Product and Service Solution*). SPSS adalah sebuah software atau program komputer yang dapat digunakan untuk membantu mengolah, menghitung dan menganalisa data. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif yaitu data numerik, sehingga dapat diterapkan dan dianalisis dalam pengolahan data SPSS (Rokhman, 2021).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perbankan Syariah di Indonesia

Dalam dunia Perbankan saat ini, Anda tentu mengenal Bank Syariah. Secara fungsi, Bank Syariah memiliki peran yang sama dengan Bank Konvensional, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Namun, satu hal yang membedakan adalah prinsip Syariah Islam, demokrasi Ekonomi, dan prinsip kehati-hatian yang menjadi pedoman untuk sistem operasi dari Bank Syariah itu sendiri. Di luar tugas utama sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat, Bank Syariah juga memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional untuk mendukung peningkatan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan di kalangan masyarakat. Untuk lebih memahami apa yang di maksud dengan Perbankan Syariah di bawah ini pengertian Bank Syariah menurut para ahli :

- a. Menurut Sudarsono, Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip Syariah atau Islam.
- b. Menurut Perwataatmadja, Bank Syariah ialah Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah (Islam) dan tata caranya didasarkan pada ketentuan Al-Quran dan Hadist.

- c. Menurut Schaik, Bank Syariah adalah suatu bentuk dari Bank modern yang didasarkan pada hukum Islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan Islam dengan menggunakan konsep bagi risiko sebagai sistem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.
- d. Dalam UU No.21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan pengertian Perbankan Syariah dan pengertian Bank Syariah. Perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut Bank Syariah dan unit usaha Syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip Syariah dan menurut jenisnya Bank Syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).

4.1.1 Visi dan Misi Perbankan Syariah di Indonesia

Visi dan misi Perbankan Syariah di Indonesia adalah untuk Menciptakan kesejahteraan dan keadilan Ekonomi di Indonesia dengan mengacu pada prinsip Syariah Islam. Diantaranya adalah :

1. Visi

Menjadikan Perbankan Syariah atau Bank Syariah sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian rakyat Indonesia

2. Misi

- 1) Sebagai pelaksana kegiatan sosial yaitu ikut serta dalam perihal sosial yang terjadi di sekitar maupun dunia seperti bencana atau musibah yang menimpa masyarakatnya.
- 2) Mendorong tumbuhnya pengusaha Syariah mulai dari tingkat mikro hingga makro.
- 3) Menggunakan sistem keuangan yang transparan dan halal sesuai Syariah tanpa transaksi yang haram seperti riba bagi Masyarakat muslim di Indonesia.
- 4) Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan Syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi Masyarakat Indonesia.

4.2 Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

IAIN singkatan dari Institut Agama Islam Negeri dan kata Ar-Raniry ini berkaitan dengan nama seorang ulama besar dan mufti yang sangat berpengaruh pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Tsani (memerintah 1637-1641). Seorang ulama besar yang bernama Syekh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di Gujarat, India. Beliau telah memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi perkembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara, khususnya di Aceh.

Pada tanggal 5 Oktober 1963 IAIN Ar-Raniry resmi berdiri dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Agama Republik

Indonesia Nomor 89 Tahun 1963 dan diresmikan oleh Menteri Agama K.H Saifuddin Zuhri. Tepat pada 5 Oktober 2013 yang biasanya disebut sebagai tahun emas. Universitas ini mengubah wajah dan nama Institut melalui PERPRES No. 64 Tahun 2013 yang diterbitkan dan mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2013 dengan nama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry). Saat ini UIN Ar-Raniry memiliki 9 Fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

4.2.1 Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi

Unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keIslaman, sains, teknologi dan seni.

2. Misi

- 1) Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia;
- 2) Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integratif berbasis syariat Islam;
- 3) Mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.

4.3 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah salah satu Fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang diresmikan pada tanggal 18 Juli 2014.

4.3.1 Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi

Unggul dalam pengembangan keilmuan Ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keIslaman bertaraf internasional tahun 2030.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Ekonomi dan bisnis secara profesional, integratif, berdasakan nilai-nilai Islam dan berwawasan global;
- b. Mengembangkan tradisi riset integratif dan diseminasi karya akademik di bidang Ekonomi dan bisnis Islam;
- c. Mengimplementasikan ilmu untuk pengabdian dan pembangunan Ekonomi dan masyarakat secara Islami;
- d. Membangun kerja sama strategis dalam bidang Ekonomi dan bisnis Islam dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri;

4.4 Gambaran Umum Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) adalah perguruan tinggi negeri tertua di Aceh. Berdiri pada tanggal 2 September 1961 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 11 tahun 1961, tanggal 21 Juli 1961. Pendirian Unsyiah dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia, nomor 161 tahun 1962, tanggal 24 April 1962 di Kopelma Darussalam, Banda Aceh. Unsyiah berkedudukan di Ibukota Provinsi Aceh dengan kampus utama terletak di Kota Pelajar Mahasiswa (Kopelma) Darussalam, Banda Aceh. Saat ini, Unsyiah memiliki lebih dari 30.000 orang Mahasiswa yang menuntut ilmu di 12 Fakultas dan Program Paska Sarjana.

Sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, Unsyiah memiliki fungsi yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik untuk kebutuhan lokal, nasional maupun regional. Sebagai universitas Jantung Hati Rakyat Aceh yang mengutamakan mutu, Unsyiah mengintegrasikan nilai-nilai universal, nasional, dan lokal untuk melahirkan sumberdaya manusia yang memiliki keselarasan dalam antara IPTEK dan IMTAQ. Keseimbangan diantara keduanya menjadi komponen utama dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berbudi pekerti, menjunjung tinggi etika, estetika serta berakhlak mulia.

Diawali dengan pembentukan Yayasan Dana Kesejahteraan Aceh (YDKA) pada tanggal 21 April 1958 yang dibentuk untuk

mengadakan pembangunan dalam bidang rohani dan jasmani guna mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi masyarakat. YDKA menyusun program antara lain (a) Mendirikan perkampungan pelajar/ Mahasiswa di ibukota provinsi dan setiap kota kabupaten dalam wilayah Nanggroe Aceh Darussalam, (b) Mengusahakan berdirinya satu Universitas untuk daerah Nanggroe Aceh Darussalam. Selaras dengan ide tersebut, tanggal 29 Juni 1958, Penguasa Perang Daerah Istimewa Aceh membentuk Komisi Perencana dan Pencipta Kota Pelajar/Mahasiswa. Komisi yang dipandang sebagai saudara kandung YDKA ini mempunyai tugas sebagai komisi pencipta, badan pemikir, dan inspirasi bagi YDKA, sehingga komisi ini dipandang sebagai modal utama pembangunan perkampungan pelajar/Mahasiswa.

4.4.1 Visi dan Misi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Universitas Syiah Kuala Banda Aceh memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi
Menjadi universitas yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di Asia Tenggara dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Misi
 - 1) Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan internasional berbasis sumber daya lokal

- 2) meningkatkan kualitas akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi
- 3) menerapkan manajemen mutu terpadu dibidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, efisien, dan produktif
- 4) memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga dan seni, dan mewujudkan universitas yang mandiri.

4.5 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Universitas Syiah Kuala merupakan wujud dari keinginan rakyat aceh untuk memiliki sebuah lembaga Pendidikan tinggi negeri dengan tekad yang kuat pemerintah serta seluruh komponen rakyat aceh mencurahkan pikiran dan tenaga dalam mewujudkan cita-cita tersebut. Akhirnya terwujudlah kota pelajar Mahasiswa Darussalam yang secara resmi dibuka presiden Soekarno pada tanggal 2 September 1959 diiringi dengan pembukaan selubung tugu Darussalam dan peresmian Fakultas pertama yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).

4.5.1 Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Syiah Kuala Banda Aceh memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang inovatif, mandiri terkemuka, dan Islami dalam pengembangan IPTEK, menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dalam bidang ilmu Ekonomi, bisnis, akuntansi, dan Ekonomi Islam serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika pada tahun 2026.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan sistem pendidikan tinggi terpadu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta mampu mengaplikasikannya sesuai dengan kebutuhan pengguna (users).
- b. Mempelajari dan mengembangkan produk riset berkualitas dan bermanfaat baik secara lokal, nasional maupun internasional.
- c. Mengembangkan berbagai kerjasama dengan/antar instansi menuju kemandirian dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta menggalakkan pengabdian Masyarakat.
- d. Mengembangkan pendidikan moral dan etika di lingkungan sivitas akademika.
- e. Meningkatkan kualitas manajemen Fakultas secara berkesinambungan guna mendukung proses belajar mengajar

- melalui penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi yang bercirikan “*good and clean governance*”.
- f. Menyelenggarakan Pendidikan berbasis Ekonomi Islam dengan kurikulum berbasis kompetensi dan aplikatif.
 - g. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan lokal, nasional dan internasional.

4.6 Karakteristik Responden

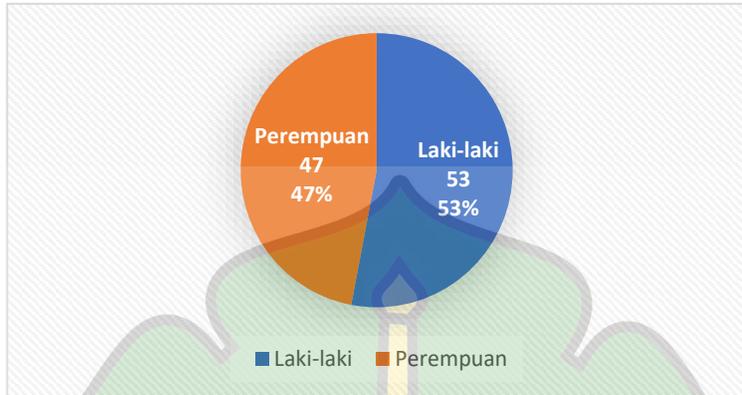
Bagian ini menjelaskan tentang karakteristik responden penelitian untuk menggambarkan data deskripsi yang diperoleh dari responden. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini adalah

1. Responden berdasarkan jenis keIamin

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Banda Aceh. Adapun responden berdasarkan jenis keIamin adalah sebagai berikut :



Gambar 4. 1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Data diolah (2023)

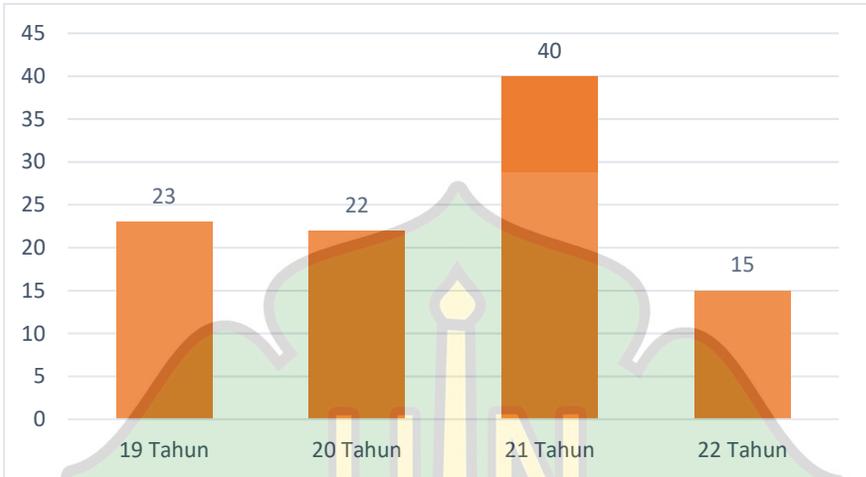
Berdasarkan grafik Gambar 4. 1, dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 53 orang sedangkan responden yang paling sedikit berjenis kelamin perempuan berjumlah 47 orang.

2. Responden berdasarkan Usia

Adapun distribusi karakteristik responden berdasarkan kecamatan di kota Banda Aceh adalah sebagai berikut.

Gambar 4. 2

Jumlah Responden Berdasarkan Usia



Data diolah (2023)

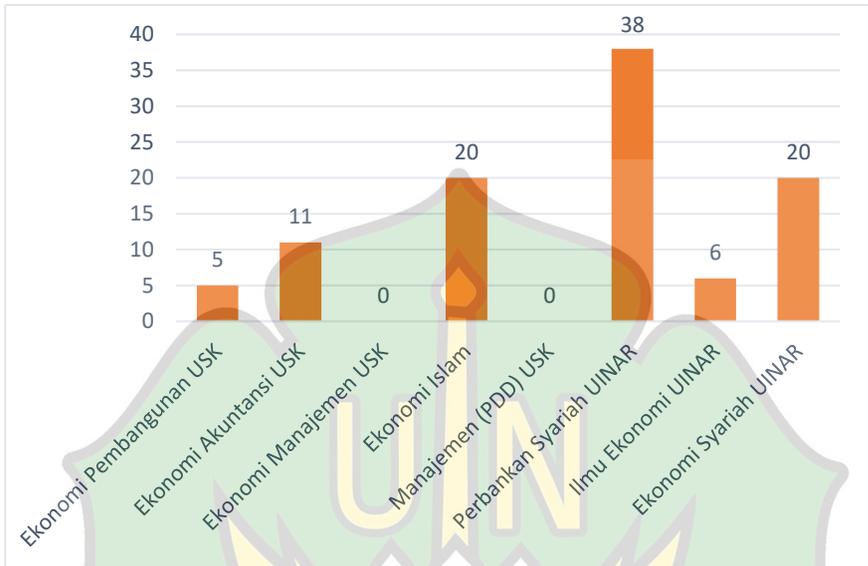
Berdasarkan grafik Gambar 4. 2, terdapat 4 kelompok responden dengan rentang usia yang berbeda. Dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah yang usia 21 tahun berjumlah 40 orang sedangkan responden yang paling sedikit adalah yang usia 22 berjumlah 15 orang.

3. Responden berdasarkan Jurusan

Adapun distribusi karakteristik responden berdasarkan Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh adalah sebagai berikut.

Gambar 4. 3

Jumlah Responden Berdasarkan Jurusan



Data diolah (2023)

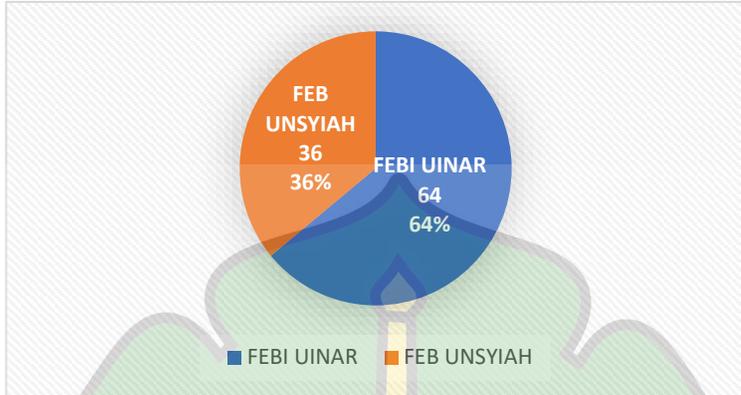
Berdasarkan grafik Gambar 4. 3, terdapat 8 kelompok responden berdasarkan Jurusan yang berbeda. Dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah berasal dari Jurusan Perbankan Syariah UINAR yang berjumlah 38 orang sedangkan responden yang paling sedikit berasal dari Jurusan Ekonomi Pembangunan USK yang berjumlah 5 orang.

4. Responden berdasarkan Fakultas

Adapun distribusi karakteristik responden berdasarkan Fakultas adalah sebagai berikut.

Gambar 4. 4

Jumlah Responden Berdasarkan Fakultas



Data diolah (2023)

Berdasarkan grafik Gambar 4. 4, terdapat 2 kelompok responden dengan Fakultas yang berbeda. Dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang berjumlah 64 orang sedangkan responden yang paling sedikit adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala yang berjumlah 36 orang.

4.7 Deskripsi Variabel

Agar dapat mempermudah penilaian dari rata-rata per item pada pertanyaan yang ada didalam kuesioner, maka diperlukan interval penilaian rata-rata reponden. Dalam penelitian ini terdapat kelas interval maka digunakan rumus.

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Keterangan :

Rentang : Nilai tertinggi – Nilai terendah

Banyaknya nilai Interval : 5

Maka kriteria dalam penilaian ini adalah :

Tabel 4. 1
Interval Penilaian Jawaban Responden

Interval	Penilaian
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Setuju
1,80 – 2,59	Tidak Setuju
2,60 – 3,39	Netral
3,40 – 4,19	Setuju
4,20 – 5,00	Sangat Setuju

Data diolah (2023)

4.8 Hasil Jawaban Kuesioner

1. Pengetahuan (X₁)

Adapun hasil jawaban kuesioner terhadap variabel

Pengetahuan adalah

Tabel 4. 2

Hasil Jawaban Koesioner Variabel X₁

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Mean
1	Saya sangat mengetahui apa itu Perbankan Syariah	3	3	14	51	29	4,00

Tabel 4. 2 Lanjutan

2	Saya sangat memahami semua yang ada pada Perbankan Syariah	1	2	21	45	31	4,03
3	Saya mengaplikasikan apa yang saya pelajari di perkuliahan tentang Perbankan Syariah	2	3	19	47	29	3,98
4	Saya mampu menganalisis substansi antara Bank Kovensional dan Perbankan Syariah	6	12	31	34	17	3,44
5	Saya dapat menghubungkan apa yang saya ketahui dan pelajari di perkuliahan tentang Perbankan Syariah	0	1	18	59	22	4,02
6	Saya dapat mengevaluasi diri saya terhadap lingkungan Perbankan Syariah	0	1	13	52	34	4,19
Rerata							20,16

Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4. 2 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai skor untuk variabel pengetahuan adalah 20,16 yang berarti bahwa responden dalam penelitian ini “Sangat Setuju” terhadap pernyataan indikator variabel pengetahuan. Nilai terendah ditunjukkan oleh indikator “Saya dapat menghubungkan apa yang saya ketahui dan pelajari di perkuliahan tentang Perbankan Syariah” dengan nilai mean 3,44 yang masuk dalam kategori “Setuju” dan Nilai tertinggi ditunjukkan oleh indikator “Saya sangat memahami semua yang ada pada Perbankan Syariah” dengan nilai mean 4,03 yang masuk dalam kategori “Setuju”

2. Motivasi (X_2)

Adapun hasil jawaban kuesioner terhadap variabel motivasi adalah

Tabel 4. 3
Hasil Jawaban Koesioner Variabel X_2

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Mean
1	Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang linier dengan perkuliahan yang saya ambil	1	5	34	44	16	3,69
2	Saya mempunyai pengetahuan dan pengalaman dibidang Perbankan Syariah yang saya dapat selama menempuh perkuliahan	1	0	22	52	25	4,00
3	Saya yakin bisa berprestasi di bidang Perbankan Syariah	0	1	14	58	27	4,11
4	Saya ingin mendapatkan gaji yang memadai	3	3	15	50	29	3,99
5	Saya dapat mempertanggungjawabkan apa yang saya pelajari selama masa kuliah terhadap pekerjaan di Perbankan Syariah	1	2	16	51	30	4,07
Rerata							19,86

Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4. 3 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai skor untuk variabel motivasi adalah 19,86 yang berarti bahwa

responden dalam penelitian ini “Sangat Setuju” terhadap pernyataan indikator variabel motivasi. Nilai terendah ditunjukkan oleh indikator “Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang linier dengan perkuliahan yang saya ambil” dengan nilai mean 3,69 yang masuk dalam kategori “Setuju” dan Nilai tertinggi ditunjukkan oleh indikator “Saya yakin bisa berprestasi di bidang Perbankan Syariah” dengan nilai mean 4,11 yang masuk dalam kategori “Setuju”

3. Minat Berkarir (Y)

Adapun hasil jawaban kuesioner terhadap variabel minat berkarir adalah

Tabel 4. 4
Hasil Jawaban Koesioner Variabel Y

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Mean
1	Saya berkesempatan untuk bekerja di Perbankan Syariah	31	75	147	113	34	3,69
2	Saya dapat memecahkan masalah dan mengaplikasikan pengetahuan Perbankan Syariah	22	72	151	104	51	3,90
3	Saya ingin gaji yang memadai	24	60	153	113	50	3,60
4	Saya ingin mendapatkan berbagai fasilitas saat bekerja	0	94	128	134	44	3,64

Tabel 4. 4 Lanjutan

5	Saya ingin berkarir di Perbankan Syariah saat selesai studi	2	106	147	107	38	3,67
Rerata							18,5

Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4. 4 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai skor untuk variabel minat berkarir adalah 18,5 yang berarti bahwa responden dalam penelitian ini “Sangat Setuju” terhadap pernyataan indikator variabel minat berkarir. Nilai terendah ditunjukkan oleh indikator “Saya ingin gaji yang memadai” dengan nilai mean 3,60 yang masuk dalam kategori “Setuju” dan Nilai tertinggi ditunjukkan oleh indikator “Saya dapat memecahkan masalah dan mengaplikasikan pengetahuan Perbankan Syariah” dengan nilai mean 3,90 yang masuk dalam kategori “Setuju”

4.9 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketelitian, ketepatan dan keabsahan data penelitian yang digunakan. Validitas merupakan keterangan bahwa sebuah instrumen atau rangkaian tindakan yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep tertentu yang bertujuan untuk mengukur valid atau tidak suatu item pertanyaan. Uji validitas diukur dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel dengan mencari df dengan α 0,05. Rumus $df = n - 2$ (Ariawaty & Evita, 2018), di mana n adalah jumlah responden. Maka $df = 100 - 2 = 98$ atau $df = 98$. Sehingga r tabel adalah 0,165

Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan (X_1)

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Variabel X_1

Variabel	Pernyataan	<i>Corrected Item- Total Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	X1.1	0,653	0,165	VALID
	X1.2	0,529		VALID
	X1.3	0,772		VALID
	X1.4	0,655		VALID
	X1.5	0,720		VALID
	X1.6	0,325		VALID

Data diolah SPSS versi 20 (2023)

Berdasarkan Tabel 4. 5 dapat menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari masing-masing pernyataan variabel (X_1) dalam kuesioner ini dinyatakan valid. Hal itu adalah hasil dari perbandingan setiap r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan r tabel. Hasil yang diperoleh tersebut mengungkapkkan bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa datanya valid.

2. Motivasi (X₂)

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Variabel X₂

Variabel	Pernyataan	<i>Corrected Item- Total Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
Motivasi (X ₂)	X2.1	0,466	0,165	VALID
	X2.2	0,472		VALID
	X2.3	0,527		VALID
	X2.4	0,575		VALID
	X2.5	0,626		VALID

Data diolah SPSS versi 20 (2023)

Berdasarkan Tabel 4. 6 dapat menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari masing-masing pernyataan variabel (X₂) dalam kuesioner ini dinyatakan valid. Hal itu adalah hasil dari perbandingan setiap r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan r tabel. Hasil yang diperoleh tersebut mengungkapkan bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa datanya valid.

3. Minat Berkarir (Y)

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
Minat Berkarir (Y)	Y.1	0,509	0,165	VALID
	Y.2	0,483		VALID
	Y.3	0,744		VALID
	Y.4	0,730		VALID
	Y.5	0,721		VALID

Data diolah SPSS versi 20 (2023)

Berdasarkan Tabel 4. 7 dapat menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari masing-masing pernyataan variabel (Y) dalam kuesioner ini dinyatakan valid. Hal itu adalah hasil dari perbandingan setiap r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan r tabel. Hasil yang diperoleh tersebut mengungkapkan bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa datanya valid.

4.10 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur gejala yang sama atau guna mengetahui konsistensi pada alat ukur yang diulang. Apabila pernyataan dan jawaban dalam suatu kuesioner adanya konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu maka kuesioner tersebut dinyatakan

reliabel. Kuesioner disebutkan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tertentu adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabel atau tidaknya suatu variabel dapat dilihat melalui *Cronbach Alpha* hitung $> 0,60$ (Ariawaty & Evita, 2018).

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Minimal Crobach Alpha	Cronbach Alpha Hitung
Pengetahuan (X ₁)	0,60	0,829
Motivasi (X ₂)		0,761
Minat Berkarir (Y)		0,834

Data diolah SPSS versi 20 (2023)

Berdasarkan Tabel 4. 8, menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha dari variabel pengetahuan (X₁) adalah sebesar 0,829, nilai dari variabel motivasi (X₂) adalah sebesar 0,761 dan nilai dari variabel minat berkarir sektor Perbankan Syariah (Y) adalah sebesar 0,834. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik variabel X maupun variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel.

4.11 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi. Karena sebelum melakukan analisis regresi diperlukan hasil dari uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil analisis regresi yang valid dan dapat mewakili populasi secara menyeluruh. Adapun uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari beberapa uji diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Ariawaty & Evita, 2018).

4.11.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila sebuah penelitian memiliki data berdistribusi normal maka data tersebut bagus untuk digunakan dalam menganalisis suatu jawaban dalam penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data dengan melihat nilai dari signifikan dibagian kolmogorov-Smirnov atau Sharpiro-Wilk $> 0,05$ (Ariawaty & Evita, 2018).

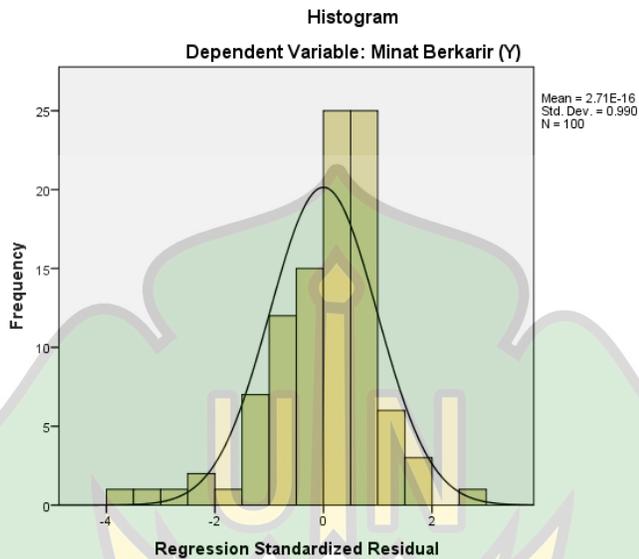
Tabel 4. 9
Hasil Uji Normalitas kolmogorov-smirnov

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	0E-7
	<i>Std.Deviation</i>	2,44884755
<i>Most Extreme Differences</i>	Absolute	0,108
	Positive	0,094
	Negative	-0,108
<i>kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,077
<i>Asym. Sig. (2-tailed)</i>		0,196

Data diolah SPSS versi 20 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.9, dapat diketahui bahwa tabel menunjukkan nilai kolmogorov-smirnov sebesar $1,077 > 0,05$ dan nilai Asym sig sebesar $0,196 > 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, maka model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik normalitas.

Gambar 4. 5
Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

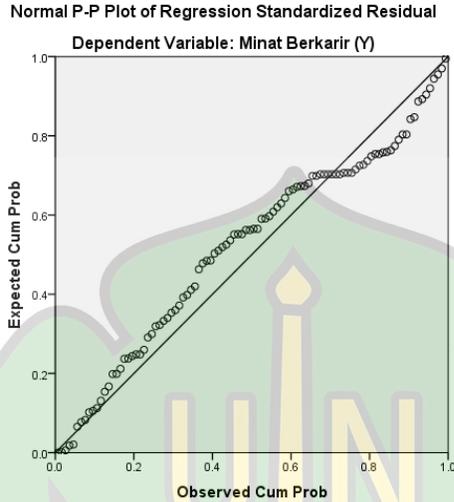


Data diolah dengan SPSS versi 20 (2023)

Berdasarkan gambar 4. 5, menunjukkan bahwa hasil uji grafik histogram yang bentuk diagram batangnya mengikuti garis melengkung menjulang keatas seperti berbentuk gunung, maka dipastikan penelitian ini berdistribusi normal atau dikatakan normalitas.

Gambar 4. 6

Hasil Uji Normalitas Grafik Normal P.P Plot



Data diolah dengan SPSS versi 20 (2023)

Berdasarkan gambar 4. 6, menunjukkan bahwa hasil uji grafik Normal P.P Plot yang berbentuk titik-titik bulat yang mengikuti garis miring yang menjulang keatas dari sumbu nol hingga sumbu satu, maka dipastikan penelitian ini berdistribusi normal atau dikatakan normalitas.

4.11.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kemiripan dalam suatu model. Apabila memiliki kemiripan antara variabel independen akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance*

Inflation Factor (VIF). Dikatakan terjadinya multikolinieritas jika terdapat nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 (Ariawaty & Evita, 2018).

Tabel 4. 10
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan (X_1)	0,469	2,132
Motivasi (X_2)	0,469	2,132

Data diolah SPSS versi 20 (2023)

Berdasarkan Tabel 4. 10, menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel pengetahuan (X_1) adalah sebesar 0,469, nilai tolerance variabel motivasi (X_2) adalah sebesar 0,469. Kedua variabel tersebut memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini. Sedangkan nilai VIF variabel pengetahuan (X_1) adalah sebesar 2,132, nilai VIF variabel motivasi (X_2) adalah sebesar 2,132. Kedua variabel tersebut memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

4.11.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara uji glejser. Uji glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah (Ariawaty & Evita, 2018) :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4.11

Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

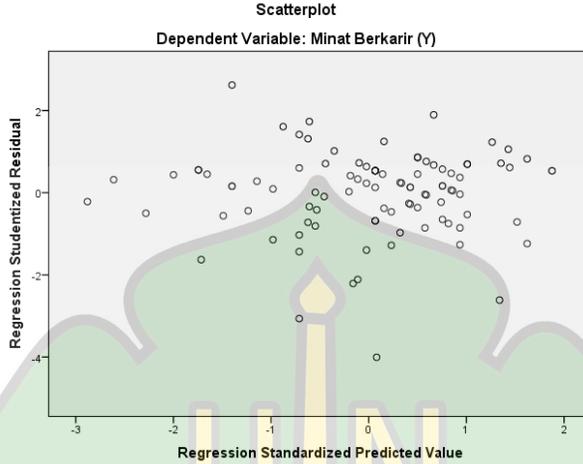
Variabel	Minimal Sig	Sig	Keterangan
Pengetahuan		0,251	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi	0,05	0,278	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Data diolah SPSS versi 20 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.11, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan motivasi nilai Sig-nya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas.

Gambar 4. 7

Hasil Uji Heterokrdastisitas Grafik Scatterplot



Data diolah SPSS versi 20 (2023)

Berdasarkan gambar 4. 7, menunjukkan bahwa dalam grafik scatterplot terlihat titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu minat berkarir di sektor Perbankan Syariah (Y) serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang atau melebar kemudian menyempit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas.

4.12 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang memiliki lebih dari satu variabel. Dalam penelitian ini variabel independen (X) yang digunakan adalah pengetahuan dan

motivasi. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah minat berkarir di sektor Perbankan Syariah (Ariawaty & Evita, 2018).

Tabel 4.12
Analisis Regresi Linear Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,425	1,801		0,731	0,000
	Pengetahuan	0,249	0,096	0,254	2,593	0,000
	Motivasi	0,707	0,127	0,544	5,549	0,000

Data diolah SPSS versi 20 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.12, maka diperoleh persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = 1,425 + 0,249X_1 + 0,707X_2 \quad (2.1)$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta (a) adalah sebesar 1,425. Artinya, apabila nilai koefisien pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2) tidak bertambah maka nilai koefisien minat berkarir di sektor Perbankan Syariah (Y) sebesar 1,425.
2. Nilai koefisien variabel pengetahuan (X_1) adalah sebesar 0,249. Hal ini menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di sektor Perbankan Syariah. Setiap penambahan 1 nilai pada variabel pengetahuan (X_1) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel terhadap minat berkarir di sektor

Perbankan Syariah (Y) akan bertambah sebesar 0,249 satuan atau dengan persentase sebesar 24,9%.

3. Nilai koefisien variabel motivasi (X_2) adalah sebesar 0,707. Hal ini menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di sektor Perbankan Syariah. Setiap penambahan 1 nilai pada variabel motivasi (X_2) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel minat berkarir di sektor Perbankan Syariah (Y) akan bertambah sebesar 0,707 satuan atau dengan persentase sebesar 70,7%.

4.13 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari jawaban sementara. Pada dasarnya hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiono, 2017). Hipotesis juga dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dan pengaruh antara variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dalam Uji hipotesis pada penelitian ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa

terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pada penelitian ini terdiri dari uji t dan uji F (Ariawaty & Evita, 2018).

4.13.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak dan untuk membuktikan sejauh mana variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Ariawaty & Evita, 2018). Dasar pengambilan keputusan dari uji parsial yaitu dengan menentukan t tabel dengan mencari nilai df. Rumusnya $df = n - k - 1$, n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen, maka $df = 100 - 2 - 1 = 97$, sehingga diperoleh nilai t tabel yaitu 1,290

1. Jika signifikan (probabilitas) $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika signifikan (probabilitas) $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 4. 13
Hasil Uji t

	<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(<i>Constant</i>)	1,425	1,801		0,731	0,000
	Pengetahuan	0,249	0,096	0,254	2,593	0,000
	Motivasi	0,707	0,127	0,544	5,549	0,000

Data diolah SPSS versi 20 (2023)

Berdasarkan Tabel 4. 13 diperoleh hasil uji t melalui analisis regresi berganda yang dilakukan pada SPSS maka dapat dijelaskan hipotesis secara parsial sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan (X_1) terhadap minat berkarir di sektor Perbankan Syariah (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.13 diketahui bahwa variabel pengetahuan (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,593 dan t tabel sebesar 1,290. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2,593 > 1,290$) dengan nilai signifikan 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel pengetahuan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir di sektor Perbankan Syariah (Y).

2. Variabel motivasi (X_2) terhadap minat berkarir di sektor Perbankan Syariah (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.13 diketahui bahwa variabel

motivasi (X_2) memperoleh nilai t hitung sebesar 5,549 dan t tabel sebesar 1,290. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($5,549 > 1,290$) dengan nilai signifikan 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel motivasi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir di sektor Perbankan Syariah (Y).

4.13.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ariawaty & Evita, 2018). Dasar pengambilan keputusan dari uji statistik yaitu dengan menentukan f tabel dengan mencari nilai df yang terbagi dua df pembilang: $df(N_1) = k - 1$ dan df penyebut: $df(N_2) = n - k$, k adalah jumlah semua variabel baik variabel independen maupun dependen dan n adalah jumlah responden, Maka $df(N_1) = 3 - 1 = 2$ dan $df(N_2) = 100 - 3 = 97$, sehingga diperoleh f tabel adalah 3,09

1. Jika H_a diterima dan H_0 ditolak atau f hitung $>$ f tabel atau nilai signifikan $<$ 0,05. Artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika H_a ditolak dan H_0 diterima atau f hitung $<$ f tabel atau nilai signifikan $>$ 0,05. Artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 14
Hasil Uji f

ANOVA						
	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	763,311	2	381,656	62,357	0,000b
	Residual	593,689	97	6,121		
	Total	1357,000	99			

Data diolah SPSS versi 20 (2023)

Berdasarkan Tabel 4. 14 menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 62.357 dan F tabel sebesar 3,09. sehingga nilai f hitung lebih besar dari F tabel ($62,357 > 3,09$) dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menyatakan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat berkarir di sektor Perbankan Syariah (Y).

4.13.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki interval antara 0 sampai 1. Semakin besar R^2 atau semakin mendekati 1 maka semakin baik hasil untuk model regresi dan sebaliknya, semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Ariawaty & Evita, 2018).

Tabel 4. 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,750 ^a	0,562	0,553	2,47396

Data diolah SPSS versi 20 (2023)

Berdasarkan Tabel 4. 15 dapat diketahui bahwa hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,562. Hal ini menunjukkan bahwa minat berkarir di sektor Perbankan Syariah dipengaruhi oleh pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2) sebesar 56%, Sedangkan sisa 44% lagi dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel dalam penelitian ini, dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikut sertakan pada penelitian ini seperti lingkungan sosial, gaya hidup, teknologi dan lain sebagainya yang dapat menjelaskan variabel minat berkarir di sektor Perbankan Syariah. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik, Jadi jika ingin meningkatkan minat berkarir di sektor Perbankan Syariah pada Mahasiswa FEBI UINAR dan FEB USK Banda Aceh maka kedua variabel independen dapat digunakan dan ditingkatkan untuk menambah tingkat berkarir Mahasiswa FEBI UINAR dan FEB USK Banda Aceh di sektor Perbankan Syariah.

4.14 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berkarir Mahasiswa FEBI UINAR dan FEB USK Banda Aceh di sektor Perbankan Syariah.

4.14.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berkarir di Sektor Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil uji secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Hasil t hitung lebih besar dari t tabel ($2,593 > 1,290$) dengan nilai signifikan $0,000$. Nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel pengetahuan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat di sektor Perbankan Syariah (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap minat di sektor Perbankan Syariah di diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengetahuan mengenai Perbankan Syariah tersebut maka semakin besar pula minat berkarir di sektor Perbankan Syariah.

Terjadi pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap minat berkarir Mahasiswa FEBI UINAR dan FEB USK Banda Aceh di sektor Perbankan Syariah. karena jika sesuatu bidang pengetahuan dalam pekerjaan sudah diketahui maka saat bekerja akan lebih mudah. Maka dari pengetahuan tentang Perbankan Syariah yang di miliki Mahasiswa membuatnya lebih tertarik untuk berkarir di sektor Perbankan Syariah. Pengetahuan adalah hal krusial seseorang dalam mengerjakan suatu hal, dalam penelitian ini adalah

karir. Dalam menempuh karir diperlukannya sebuah pengetahuan yang sesuai bidangnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terkait yang dilakukan Dalam penelitian Budiarsih & Estiningrum (2022) Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan, Pertimbangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, Hasil penelitian ini yaitu secara parsial pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Budiarsih & Estiningrum, 2022).

Selain itu hasil yang sama dalam penelitian yang dilakukan Sulistiyowati & Hakim (2021) pengaruh pengetahuan Perbankan Syariah dan religiusitas terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah sikap sebagai variabel moderasi, hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara efektif berpengaruh terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah (Suliswati & Hakim, 2021).

Hasil yang sama juga dari penelitian yang dilakukan Ramayanti & Khoiriawati (2023), menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang keuangan Syariah/Ekonomi Syariah maka akan mengakibatkan tingginya minat untuk berkarir di Perbankan Syariah (Ramayanti & Khoiriawati, 2023).

Selain itu, tanpa melihat hasil statistik sebenarnya variabel pengetahuan dapat mempengaruhi minat berkarir Mahasiswa FEBI

UINAR dan FEB USK Banda Aceh di sektor Perbankan Syariah. Hal tersebut dikarenakan secara alami bahwa dengan adanya pengetahuan dalam suatu bidang pekerjaan seseorang tersebut pasti akan lebih tertarik bekerja di bidang yang telah di pahami.

4.14.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Sektor Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil uji secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Hasil t hitung lebih besar dari t tabel ($5,549 > 1,290$) dengan nilai signifikan $0,000$. Nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel motivasi (X_2) Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap minat berkarir di sektor Perbankan Syariah di diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar motivasi yang diterima Mahasiswa FEBI UINAR dan FEB USK Banda Aceh maka semakin besar pula minat berkarir di sektor Perbankan Syariah.

Terjadi pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap minat berkarir di sektor Perbankan Syariah pada Mahasiswa FEBI UINAR dan FEB USK Banda Aceh. Maka dari itu Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh Mahasiswa FEBI UINAR dan FEB USK Banda Aceh maka peluang minat untuk berkarir di Perbankan Syariah akan semakin besar. Dari rumor yang beredar bahwa gaji di Perbankan sendiri itu besar, jenjang karirnya yang jelas dan fasilitas tempat kerja yang nyaman

sehingga meningkatkan motivasi bekerja di Sektor Perbankan khususnya Perbankan Syariah di Aceh.

Selain itu hal yang sama juga pada penelitian Hardiani & Safarida (2022) pengaruh motivasi, pengetahuan dan persepsi terhadap minat berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah, menunjukkan bahwa hasil dari persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi, pengetahuan, dan persepsi secara bersama-sama mempengaruhi minat berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah (Hardiani & Safarida, 2022).

Hal yang sama juga dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan Malikhah (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hasil penelitian variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir sektor Perbankan Syariah. Artinya semakin tinggi motivasi yang didapat maka akan mendorong seseorang untuk berkarir di Perbankan Syariah (Malikhah, 2021).

Selain itu, tanpa melihat hasil statistik sebenarnya variabel motivasi memang dapat mempengaruhi minat berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah. Hal tersebut dikarenakan sumber informasi sekarang sangat mudah sekali di dapatkan sehingga Mahasiswa dapat menggali sumber motivasinya sendiri untuk berkarir di sektor Perbankan Syariah di tambah lagi dukungan dari Fakultas Ekonomi dan lingkungan sekitarnya itu sendiri yang menunjang Mahasiswa untuk berkarir di sektor Perbankan Syariah. Dan dari rumor yang beredar bahwa gaji di Perbankan sendiri itu besar, jenjang karir yang

jelas dan fasilitas yang nyaman sehingga meningkatkan motivasi bekerja di Sektor Perbankan Syariah.

4.14.3 Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Sektor Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($62.357 > 3,09$) dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menyatakan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat berkarir di sektor Perbankan Syariah (Y).

Selain uji simultan, untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama dapat juga dilakukan dengan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini menunjukkan nilai *R Square* adalah 0,562. Hal ini menunjukkan bahwa minat berkarir di sektor Perbankan Syariah dipengaruhi oleh pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2) sebesar 56%, Sedangkan sisa 44% lagi dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel dalam penelitian ini, dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikut sertakan pada penelitian ini seperti lingkungan sosial, religiusitas dan lain sebagainya.

Terjadi pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara pengetahuan dan motivasi terhadap minat berkarir di sektor Perbankan Syariah. Maka variabel independen secara keseluruhan

dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik, Jadi jika ingin meningkatkan tingkat minat berkarir di sektor Perbankan Syariah pada Mahasiswa FEBI UINAR dan FEB USK Banda Aceh maka kedua variabel independen dapat digunakan dan ditingkatkan untuk menambah tingkat minat berkarir di sektor Perbankan Syariah.

Dari uraian tersebut dan hasil uji diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya tiga pengaruh tersebut secara bersamaan akan menambahkan minat berkarir di sektor Perbankan Syariah Mahasiswa FEBI UINAR dan FEB USK Banda Aceh. Sehingga penelitian ini dapat menjawab hipotesis yang dikemukakan yaitu terdapat pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat Mahasiswa FEBI UINAR dan FEB USK Banda Aceh berkarir di sektor Perbankan Syariah. Pengetahuan adalah hal krusial seseorang dalam mengerjakan suatu hal, dalam penelitian ini adalah karir. Dalam menempuh karir diperlukannya sebuah pengetahuan yang sesuai bidangnya. Begitu juga dalam hal motivasi, kita pasti pernah mendengar dari berbagai rumor bahwa fasilitas yang ditawarkan dan jenjang karir jelas dalam Bank, hal ini menambah motivasi pada orang-orang untuk berkarir khususnya para Mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terkait yang dilakukan Hardiani & Safarida (2022) pengaruh motivasi, pengetahuan dan persepsi terhadap minat berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah, menunjukkan bahwa hasil dari persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi,

pengetahuan, dan persepsi secara bersama-sama mempengaruhi minat berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah (Hardiani & Safarida, 2022).

Selain itu, tanpa melihat hasil statistik variabel pengetahuan dan motivasi secara simultan sebenarnya dapat mempengaruhi minat menambahkan minat berkarir di sektor Perbankan Syariah Mahasiswa FEBI UINAR dan FEB USK Banda Aceh. Seorang yang memutuskan untuk berkarir di suatu bidang tentunya secara bersamaan harus memiliki pengetahuan atau referensi tentang sistem dan cara bekerjanya. Dalam memilih pekerjaan tentunya juga didasari oleh motivasi dalam diri sendiri apa itu untuk bisa memperoleh gaji dan bisa hidup mandiri setelah lulus kuliah ataupun motivasi lainnya.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi agar pihak Perusahaan- Perusahaan Perbankan Syariah mampu meningkatkan sumber SDM baru yang berkualitas dan berpengetahuan mengenai Perbankan Syariah dan kedepannya akan menunjukkan hasil yang bagus dengan SDM yang berpendidikan Ekonomi Islam khususnya dari alumni FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB UNSYIAH Banda Aceh. Pembukaan lowongan kerja yang mengedepankan talenta muda dan sesuai bidangnya Ekonomi Islam jika perlu lowongan yang dibuka di khusukan untuk para Sarjana Ekonomi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan (X_1) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap minat minat berkarir Mahasiswa FEBI UINAR dan FEB USK Banda Aceh di sektor Perbankan Syariah (Y). Artinya indikator-indikator pada pengetahuan berdampak bagus dan signifikan terhadap peningkatan minat minat berkarir Mahasiswa FEBI UINAR dan FEB USK Banda Aceh di sektor Perbankan Syariah (Y).
2. Motivasi (X_2) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap minat minat berkarir Mahasiswa FEBI UINAR dan FEB USK Banda Aceh di sektor Perbankan Syariah. Artinya indikator-indikator pada motivasi berdampak bagus dan signifikan terhadap peningkatan minat minat berkarir Mahasiswa FEBI UINAR dan FEB USK Banda Aceh di sektor Perbankan Syariah (Y).
3. Pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir Mahasiswa FEBI UINAR dan FEB USK Banda Aceh di sektor Perbankan Syariah (Y).

5.2 Saran

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini tentunya masih memiliki keterbatasan dalam hal pengambilan data. Karena penelitian ini hanya dilakukan pada Mahasiswa FEBI UINAR dan FEB USK Banda Aceh saja. Oleh karena itu peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya lebih memperluas objek penelitian, tidak hanya di satu tempat tetapi juga di beberapa tempat lainnya (mahasiswa atau masyarakat) atau bahkan meneliti dengan jangkauan satu kota. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan responden dan beberapa variabel yang berbeda dari penelitian ini seperti variabel lingkungan sosial, gaya hidup, dan lain sebagainya namun yang paling krusial adalah variabel religiusitas yang tidak ada dalam penelitian ini. Kemudian dalam penelitian semua variabel memiliki hasil yang sama dengan hipotesis penelitian ini, Namun peneliti merasa bahwa dalam penelitian ini masih ada kekurangannya sehingga peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya bisa dilakukan secara lebih detail dan mendalam, penjelasannya lengkap dan dengan hasil koefisien determinasi yang lebih baik.
2. Diharapkan bagi para Mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry dan Mahasiswa FEB UNSYIAH sebagai Mahasiswa yang mengemban ilmu di kampus yang menjunjung tinggi nilai keislaman memahami dengan baik apa itu Perbankan Syariah

dari segi pengetahuan dan motivasi. Dalam kehidupan sehari-hari semua orang pasti kita tidak lepas dari jual beli yang membutuhkan uang maka dari diperlukan lembaga pengelola uang seperti Perbankan Syariah juga harus di perhatikan yang bagi umat muslim harus waspada terhadap sesuatu yang mengandung unsur transaksi riba.

3. Diharapkan bagi pihak perusahaan Perbankan Syariah sendiri mau agar dapat memberikan kesempatan peluang sebesar-besarnya bagi SDM para Mahasiswa yang menempuh Pendidikan di bidang Ekonomi khususnya Ekonomi Islam atau Syariah agar SDM yang ada di Perusahaan Perbankan Syariah semakin berkualitas lebih aktif dan handal di bidangnya.
4. Diharapkan bagi Pemerintah mengintervensi lowongan karir di sektor Perbankan Syariah agar memprioritaskan lulusan Ekonomi Islam sendiri khususnya prodi Perbankan Syariah demi tercapainya SDM yang mumpuni sehingga meningkatkan perekonomian negara.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. (2021). Pengaruh Ilmu Pengetahuan Perbankan Terhadap Minat Bekerja Di Bank (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare). *Islamic Institute Parepare*, 10-27.
- Anggraeni, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Jurusan Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Univ Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 47-57.
- Anwar, D. I. (2019). Pengaruh Religiusitas dan Komunitas terhadap Motivasi Berwirausaha Para Pemuda. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam) - Volume 4, Nomor 2*, 184-185.
- Abdullah. (2014). Metode Penelitian Ekonomi Islam. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Argantara, etc, R. Z. (2022). Implementasi Service Excellent Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Di Bank BPRS Kep Pragaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Perbankan Syariah Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan*, 1-10.
- Ariawaty, R. N., & Evita, S. N. (2018). Metode Kuantitatif Praktis. Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera.
- Bogie, R. (2017). *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christin, J., & Mukzam, D. (2017). Pengaruh Motivasi Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 108-112.

- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 51-55.
- Depdikbud. (1997). *Materi Sajian, Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI.
- Djaali, H. (2008). *Psikologi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Hayati, S. R. (2014). Peran Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Forum Studi Ekonomi "Equilibrium"*, 1-66.
- Ilham, D. M., Afifudin, & Sari, A. K. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal*, 98-108.
- Jember, N. M. (2019). Analisis Minat Penggunaan Layanan E-Money Pada Masyarakat Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 8 [10]: 2439-2470, 8, 2439-2470.
- Juliana, & Syukrina, V. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. *eCoa-Bussi*, 921-934.
- Juliansyah, A., & Suryaputri, R. V. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 113-134.
- Juni, D. (2017). *Perilaku Konsumen*. Bandung: Alfabeta.
- Kadji, Y. (2012). Tentang Teori Motivasi. *Jurnal Inovasi*, 1-15.
- Kasmiri, & Karisma, S. N. (2022). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Unsur Cianjur. *Jurnal Dialetika : Jurnal Ilmu Sosial*, 95-111.

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management Fourteenth Edition*. Pearson Education.
- Margono. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mashadi, & Irawan, R. (2017). Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran. *Forum Dosen Indonesia*, 1-10.
- Merriam-Webster. (2023, May 9). Retrieved from merriam-webster.com:https://www.merriamwebster.com/dictionary/science?utm_campaign=sd&utm_medium=serp&utm_source=js_onld
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Ananda Rizaldi, M. A. (2021). Faktor Determinasi Minat Penggunaan Layanan Link Aja Syariah Pada Masyarakat JABODETABEK. *Journal.ar-raniry.ac.id*, 120-140.
- Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nilam Sari & Abrar Amri (2018). Peran sumber daya manusia (SDM) dalam perkembangan perbankan syariah: analisis kualitas dan kinerja pegawai. *Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. In S. Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku* (pp. 248-249). Jakarta: Rineka Cipta.
- Peter, J. P., & Olson, J. C. (2017). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Salemba Empat.

- Rafiq, L. R., & Setiawan, M. A. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2929-2941.
- Rahmanti. (2013). Mengapa Perbankan Syariah Masih Disamakan Dengan Perbankan Konvensional? *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Islam*, 1-74.
- Riyanti, & Prihatin, D. B. (2003). *Kewirausahaan Dipandang Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Grasindo.
- Saputra, Y. N. (2018, Desember 09). *Pentingnya Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa*. Retrieved from [www.researchgate.net:https://www.researchgate.net/publication/329522380_Pentingnya_Menumbuhkan_Motivasi_Belajar_Siswa](https://www.researchgate.net/publication/329522380_Pentingnya_Menumbuhkan_Motivasi_Belajar_Siswa)
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Sari, M. (2013). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 174-121.
- Shihab, M. Q. (2017). Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an. In *Pesan, kesan, dan Keserasian al Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.
- Siswadi, Y. (2015, September 21). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *The Effect of Brief Mindfulness Intervention of Acute Pain Experience: An Examination of Individual Difference*, 1-17. Retrieved from [Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis: https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/959](https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/959)

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, T. I., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1037-1045.
- Widayati. (2017). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Rahmayanti & Khoiriawati. (2023). *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2023, 2638-2649
- Budiarsih & Estiningrum (2022), Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan, Pertimbangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Syariah*
- Ramadhani & Sutyono (2022), Determinan Minat Berkarir Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah: Motivasi Sebagai Variabel Moderasi, *JBMIB, Vol. 1 No. 1, 2022*
- Hardiani & Safarida (2022), Pengaruh Persepsi, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Alumni Perbankan Syariah dalam Memilih Berkarir di Sektor Perbankan, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Volume 4, Nomor 2, Oktober 2022*
- Web Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. <http://febi.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/visi-misi-dan-tujuan>

Web Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, <https://aricis.ar-raniry.ac.id/2016/10/01/66/>

Web Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSYIAH
,<https://usk.ac.id/visi-dan-misi/>

Web Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSYIAH
<https://usk.ac.id/sejarah/>

Web Official Resmi Lembaga Otoritas Jasa Keuangan,
<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pbs-dan-kelembagaan.aspx>



LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Terima kasih atas partisipasi saudara/I menjadi salah satu responden dan secara sukarela mengisi kuesioner ini. Kuesioner salah satu instrument penelitian yang dilakukan oleh :

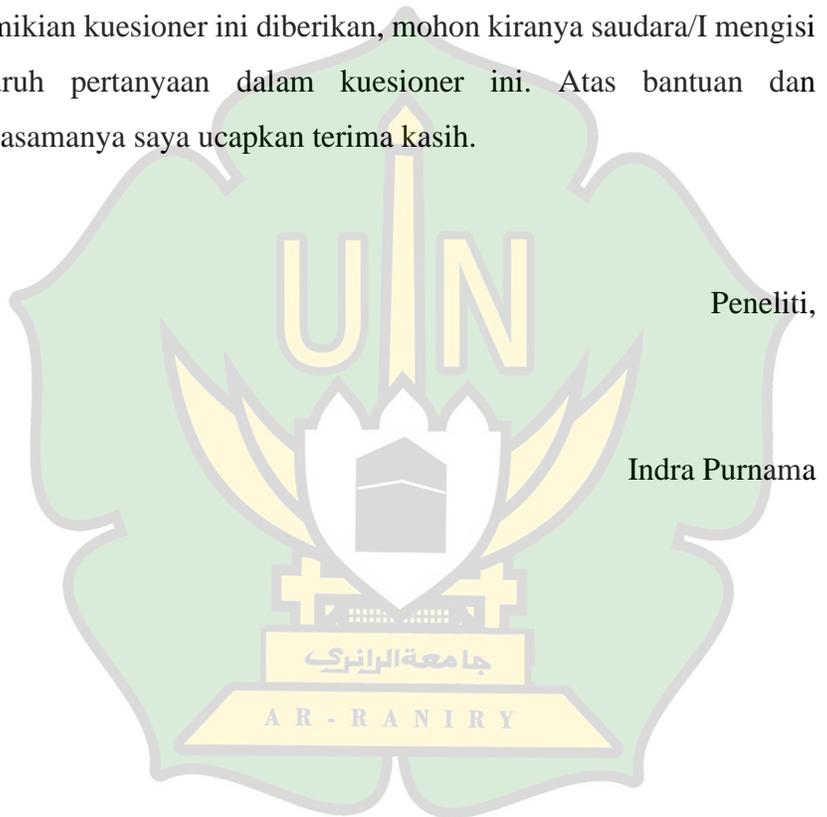
Nama : Indra Purnama
NIM : 180603057
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Untuk memenuhi tugas akhir penyelesaian Skripsi Program Sarjana. Maka peneliti telah merealisasikan penelitian skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri di Banda Aceh terhadap Minat Berkarir di Sektor Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa USK dan UIN Ar-Raniry)”**

Untuk itu saya melakukan penyebaran kuesioner guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Mengingat penelitian ini hanya untuk keperluan akademik, maka peneliti

berharap kepada responden dapat mengisinya secara objektif dan benar adanya agar kuesioner ini menghasilkan data yang valid dan akurat.

Saya sangat menghargai waktu saudara/I untuk mengisi kuesioner ini dan menjamin kerahasiaan identitas saudara/I. Demikian kuesioner ini diberikan, mohon kiranya saudara/I mengisi seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.



I. Identitas Responden

Isilah pernyataan kuesioner berikut ini sesuai dengan jawaban yang tersedia dan diberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.

1. Nama/Inisial :.....
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia :.....
4. Fakultas : FEBI UINAR FEB USK
5. Jurusan :.....
6. Semester :.....

II. Petunjuk Pengisian

Isilah pernyataan kuesioner berikut ini sesuai dengan jawaban yang tersedia dan diberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia. Anda dapat memilih salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dengan keterangan sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju (5)
S = Setuju (4)
N = Netral (3)
TS = Tidak Setuju (2)
STS = Sangat Tidak Setuju (1)

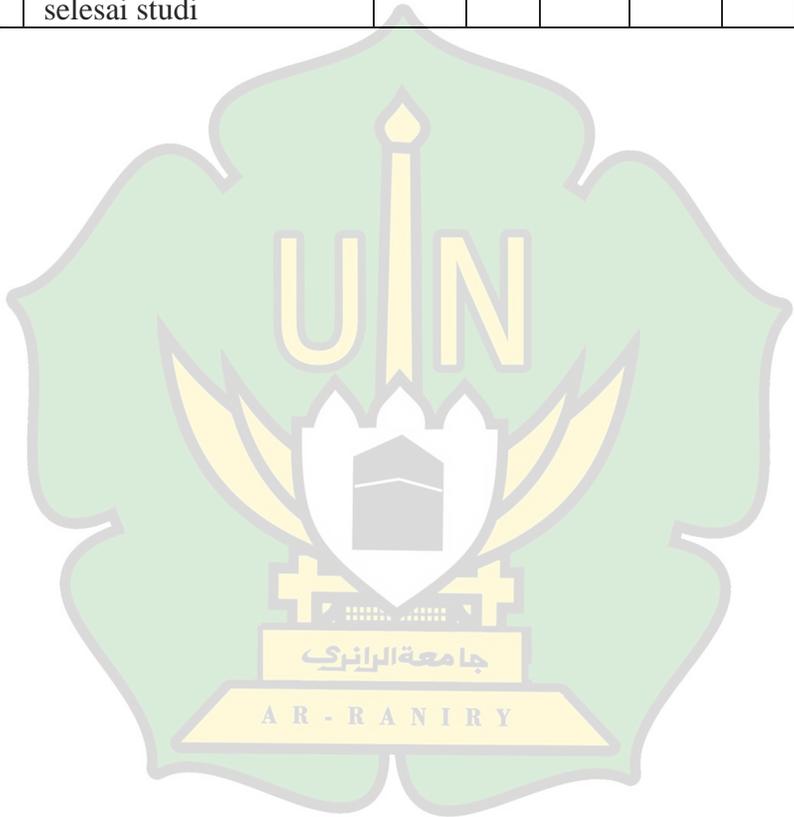
III. Formulir Kuesioner

No.	Pernyataan Pengetahuan (X ₁)	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya sangat mengetahui apa itu Perbankan Syariah					
2	Saya sangat memahami semua yang ada pada Perbankan Syariah					
3	Saya mengaplikasikan apa yang saya pelajari di perkuliahan tentang Perbankan Syariah					
4	Saya mampu menganalisis substansi antara Bank Kvensional dan Perbankan Syariah					
5	Saya dapat menghubungkan apa yang saya ketahui dan pelajari di perkuliahan tentang Perbankan Syariah					
6	Saya dapat mengevaluasi diri saya terhadap lingkungan Perbankan Syariah					

No.	Pernyataan Motivasi (X ₂)	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang linier dengan perkuliahan yang saya ambil					
2	Saya dapat memecahkan masalah dan mengaplikasikan pengetahuan Perbankan Syariah					
3	Saya yakin bisa berprestasi di bidang Perbankan Syariah					
4	Saya ingin mendapatkan gaji yang memadai					
5	Saya dapat mempertanggungjawabkan apa yang saya pelajari selama masa kuliah terhadap pekerjaan di Perbankan Syariah					

No.	Pernyataan Minat Berkarir (Y)	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya berkesempatan untuk bekerja di Perbankan Syariah					
2	Saya mempunyai pengetahuan dan pengalaman dibidang Perbankan Syariah yang saya dapat selama menempuh perkuliahan					

3	Saya ingin gaji yang memadai					
4	Saya ingin mendapatkan berbagai fasilitas saat bekerja					
5	Saya ingin berkarir di Perbankan Syariah saat selesai studi					

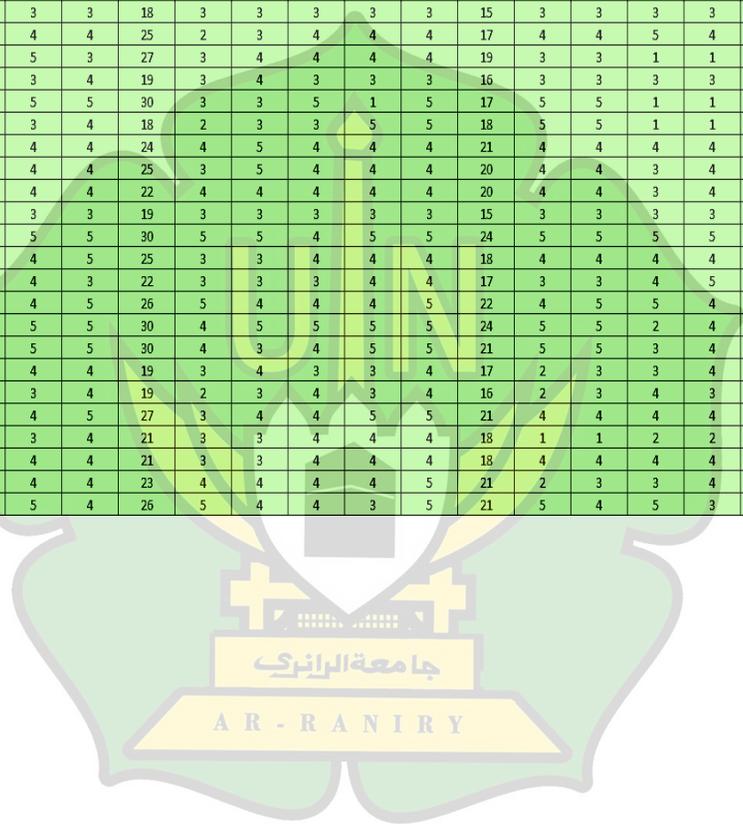


Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Responden

Pengetahuan (X1)							Motivasi (X2)					Minat Berkarir (Y)						
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1 Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2 Total	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.Total
4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	4	22
3	4	4	3	4	5	23	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	5	26	4	4	5	5	4	22	4	4	3	4	4	19
4	4	5	5	5	5	28	3	5	4	5	5	22	4	4	5	4	4	21
5	4	4	5	4	4	26	4	5	5	4	5	23	4	5	5	5	4	23
4	5	4	5	4	5	27	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	3	17
5	5	4	3	4	5	26	3	5	4	4	5	21	4	4	4	4	4	19
4	4	5	5	5	5	28	3	5	4	5	5	22	4	4	5	5	4	22
4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20
5	5	4	2	4	4	24	3	4	5	4	4	20	2	4	3	4	4	17
4	5	4	5	4	4	26	5	4	4	4	4	21	4	4	5	4	4	21
3	3	2	2	3	5	18	3	4	2	4	3	16	3	2	2	3	3	13
4	3	4	2	3	4	20	3	4	4	4	4	19	4	4	3	3	3	17
5	4	3	4	4	4	24	4	4	5	4	5	22	4	3	4	5	4	20
4	5	4	3	4	4	24	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	3	19
4	5	4	3	5	4	25	4	5	4	5	4	22	4	5	5	4	4	22
5	4	5	5	5	4	28	5	5	4	3	5	22	3	4	3	4	4	18
4	4	4	2	4	4	22	4	4	4	4	4	20	3	4	2	2	2	13
4	3	5	4	4	5	25	3	4	5	5	4	21	2	4	5	4	4	19
1	1	2	1	3	3	11	3	4	3	1	2	13	3	3	2	1	1	10
5	5	4	4	4	4	26	4	4	5	4	5	22	4	4	4	5	4	21
4	3	4	3	3	4	21	4	4	4	3	3	18	3	3	2	3	3	14
4	3	4	3	4	5	23	3	5	5	4	3	20	3	5	4	4	4	20
2	4	4	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	2	3	3	3	16
5	5	3	1	5	5	24	1	5	5	1	1	13	2	5	1	1	1	10
3	3	3	4	4	4	21	4	4	3	4	3	19	4	4	3	3	3	17
5	5	5	4	5	4	28	4	3	5	5	5	22	3	5	4	3	4	19
4	5	5	4	4	4	26	5	4	4	4	4	21	5	5	4	4	4	22
5	4	5	4	4	5	27	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	4	5	3	4	5	26	4	5	4	5	5	23	5	5	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
3	3	3	2	3	4	18	4	4	3	3	3	17	3	3	2	3	3	14
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
3	4	3	3	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	4	18
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
2	2	4	2	4	4	18	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	2	14
5	5	4	4	4	3	25	3	4	5	5	5	22	5	5	5	5	5	25
5	4	4	3	4	4	24	3	4	4	5	4	20	3	4	4	4	4	19
4	5	5	4	4	3	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	5	4	26	4	5	4	5	4	21	4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	5	5	26	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
3	4	3	3	3	5	21	4	3	4	4	3	18	2	2	3	3	3	13
4	4	4	2	4	4	22	2	4	4	4	4	18	2	3	3	3	4	15
3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
3	3	4	3	4	4	21	3	3	4	4	4	18	3	3	4	4	4	18
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19
4	4	4	3	4	5	24	4	4	5	5	4	22	3	4	4	3	4	18
1	3	1	1	2	4	12	3	4	4	2	2	15	1	1	3	3	3	11
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	5	28	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	5	24
4	4	3	3	4	4	22	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	5	21	4	5	5	5	5	24	3	4	4	4	4	19
5	5	3	2	3	2	20	3	3	5	4	4	19	2	4	3	3	3	15
4	5	5	4	4	3	25	4	3	3	4	3	17	3	3	4	3	3	16
5	5	5	4	4	4	27	5	4	4	5	4	22	4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	5	5	26	5	5	5	5	5	25	5	5	3	3	5	21
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	5	5	3	4	5	27	4	4	4	5	4	21	5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	3	28	4	4	4	4	4	20	5	5	4	3	3	20
4	3	4	3	4	4	22	3	4	4	4	3	18	3	4	4	4	5	20
4	3	4	3	5	4	23	4	3	4	3	4	18	4	3	2	3	4	16
4	4	4	3	4	5	24	4	5	5	4	3	21	4	4	3	3	3	17
3	4	4	4	4	5	24	2	4	4	4	4	18	4	4	3	4	4	19
4	5	5	4	5	5	28	3	4	4	5	4	20	3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	5	4	2	4	4	23	3	5	5	4	4	21	4	5	3	2	4	18

Lampiran 2 Lanjutan

5	5	5	4	4	4	27	5	5	4	4	4	22	4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
1	5	1	1	3	3	14	3	1	3	3	3	13	3	1	2	3	3	12
4	4	5	4	4	5	26	5	5	4	4	5	23	5	4	5	5	4	23
3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	4	3	18	3	4	3	3	3	16
4	4	2	1	4	4	19	4	3	3	2	4	16	4	4	4	5	4	21
3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
4	2	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
4	4	5	4	4	4	25	2	3	4	4	4	17	4	4	5	4	4	21
5	5	5	4	5	3	27	3	4	4	4	4	19	3	3	1	1	1	9
3	3	3	3	3	4	19	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	5	5	30	3	3	5	1	5	17	5	5	1	1	1	13
3	3	3	2	3	4	18	2	3	3	5	5	18	5	5	1	1	1	13
4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	4	25	3	5	4	4	4	20	4	4	3	4	3	18
4	4	3	3	4	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19
4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25
4	3	4	5	4	5	25	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	3	22	3	3	3	4	4	17	3	3	4	5	5	20
5	4	4	4	4	5	26	5	4	4	4	5	22	4	5	5	4	4	22
5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	24	5	5	2	4	4	20
5	5	5	5	5	5	30	4	3	4	5	5	21	5	5	3	4	4	21
2	3	4	2	4	4	19	3	4	3	3	4	17	2	3	3	4	4	16
4	4	3	1	3	4	19	2	3	4	3	4	16	2	3	4	3	3	15
4	4	5	5	4	5	27	3	4	4	5	5	21	4	4	4	4	4	20
4	4	4	2	3	4	21	3	3	4	4	4	18	1	1	2	2	3	9
3	3	4	3	4	4	21	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
4	5	3	3	4	4	23	4	4	4	4	5	21	2	3	3	4	4	16
5	4	5	3	5	4	26	5	4	4	3	5	21	5	4	5	3	5	22



Lampiran 3 Karakteristik Responden

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	53
Perempuan	47
Jumlah	100

Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
19 Tahun	23
20 Tahun	22
21 Tahun	40
22 Tahun	15

Jumlah Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah
Ekonomi Pembangunan USK	5
Ekonomi Akuntansi USK	11
Ekonomi Mnajemen USK	0
Ekonomi Islam	20
Manajemen (PDD) USK	0
Perbankan Syariah UINAR	38
Ilmu Ekonomi UINAR	6
Ekonomi Syariah UINAR	20
Jumlah	100

Jumlah Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah
FEB UNSYIAH	36
FEBI UINAR	64
Jumlah	100

Lampiran 4 Hasil Jawaban Rata-Rata Responden

Pengetahuan (X_1)

$X1_1$

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	3.0	3.0	3.0
TS	3	3.0	3.0	6.0
N	14	14.0	14.0	20.0
S	51	51.0	51.0	71.0
SS	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

$X1_2$

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.0	1.0	1.0
TS	2	2.0	2.0	3.0
N	21	21.0	21.0	24.0
S	45	45.0	45.0	69.0
SS	31	31.0	31.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	2	2.0	2.0	2.0
TS	3	3.0	3.0	5.0
N	19	19.0	19.0	24.0
S	47	47.0	47.0	71.0
SS	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	6	6.0	6.0	6.0
TS	12	12.0	12.0	18.0
N	31	31.0	31.0	49.0
S	34	34.0	34.0	83.0
SS	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	1.0	1.0	1.0
N	18	18.0	18.0	19.0
S	59	59.0	59.0	78.0
SS	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	1.0	1.0	1.0
N	13	13.0	13.0	14.0
Valid S	52	52.0	52.0	66.0
SS	34	34.0	34.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Motivasi (X₂)**X2_1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1.0	1.0	1.0
TS	5	5.0	5.0	6.0
N	34	34.0	34.0	40.0
Valid S	44	44.0	44.0	84.0
SS	16	16.0	16.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1.0	1.0	1.0
N	22	22.0	22.0	23.0
Valid S	52	52.0	52.0	75.0
SS	25	25.0	25.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	1.0	1.0	1.0
N	14	14.0	14.0	15.0
Valid S	58	58.0	58.0	73.0
SS	27	27.0	27.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	3	3.0	3.0	3.0
TS	3	3.0	3.0	6.0
Valid N	15	15.0	15.0	21.0
S	50	50.0	50.0	71.0
SS	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1.0	1.0	1.0
TS	2	2.0	2.0	3.0
Valid N	16	16.0	16.0	19.0
S	51	51.0	51.0	70.0
SS	30	30.0	30.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Minat Berkarir di Sektor Perbankan Syariah (Y)

Y_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	2	2.0	2.0	2.0
TS	9	9.0	9.0	11.0
N	27	27.0	27.0	38.0
S	42	42.0	42.0	80.0
SS	20	20.0	20.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	3	3.0	3.0	3.0
TS	3	3.0	3.0	6.0
N	20	20.0	20.0	26.0
S	49	49.0	49.0	75.0
SS	25	25.0	25.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	4	4.0	4.0	4.0
TS	9	9.0	9.0	13.0
N	29	29.0	29.0	42.0
S	39	39.0	39.0	81.0
SS	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	5	5.0	5.0	5.0
TS	3	3.0	3.0	8.0
N	31	31.0	31.0	39.0
S	45	45.0	45.0	84.0
SS	16	16.0	16.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	5	5.0	5.0	5.0
TS	2	2.0	2.0	7.0
N	27	27.0	27.0	34.0
S	53	53.0	53.0	87.0
SS	13	13.0	13.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 5 Deskriptif Jawaban Responden

Pengetahuan (X₁)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_1	100	1.00	5.00	4.0000	.91010
X1_2	100	1.00	5.00	4.0300	.83430
X1_3	100	1.00	5.00	3.9800	.88740
X1_4	100	1.00	5.00	3.4400	1.09471
X1_5	100	2.00	5.00	4.0200	.66636
X1_6	100	2.00	5.00	4.1900	.69187
Pengetahuan (X1)	100	11.00	30.00	23.6600	3.78519
Valid N (listwise)	100				

Motivasi (X₂)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2_1	100	1.00	5.00	3.6900	.83720
X2_2	100	1.00	5.00	4.0000	.75210
X2_3	100	2.00	5.00	4.1100	.66507
X2_4	100	1.00	5.00	3.9900	.91558
X2_5	100	1.00	5.00	4.0700	.79462
Motivasi (X ₂)	100	13.00	25.00	19.8600	2.84984
Valid N (listwise)	100				

Minat Berkarir di Sektor Perbankan Syariah (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y_1	100	1.00	5.00	3.6900	.96080
Y_2	100	1.00	5.00	3.9000	.91563
Y_3	100	1.00	5.00	3.6000	1.02494
Y_4	100	1.00	5.00	3.6400	.95896
Y_5	100	1.00	5.00	3.6700	.91071
Minat Berkarir (Y)	100	9.00	25.00	18.5000	3.70231
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas

Pengetahuan (X₁)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	19.6600	9.782	.653	.789
X1_2	19.6300	10.741	.529	.815
X1_3	19.6800	9.351	.772	.763
X1_4	20.2200	8.860	.655	.794
X1_5	19.6400	10.738	.720	.786
X1_6	19.4700	12.272	.325	.847

Motivasi (X₂)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	16.1700	5.577	.466	.741
X2_2	15.8600	5.839	.472	.737
X2_3	15.7500	5.967	.527	.722
X2_4	15.8700	4.943	.575	.702
X2_5	15.7900	5.218	.626	.682

Minat Berkarir di Sektor Perbankan Syariah (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_1	14.8100	9.731	.509	.835
Y_2	14.6000	10.061	.483	.840
Y_3	14.9000	8.273	.744	.768
Y_4	14.8600	8.667	.730	.773
Y_5	14.8300	8.951	.721	.777

Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas

Pengetahuan (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	6

Motivasi (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	5

Minat Berkarir di Sektor Perbankan Syariah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	5

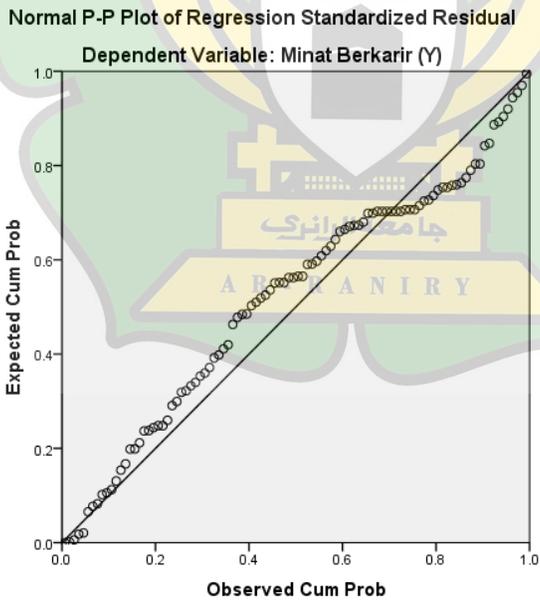
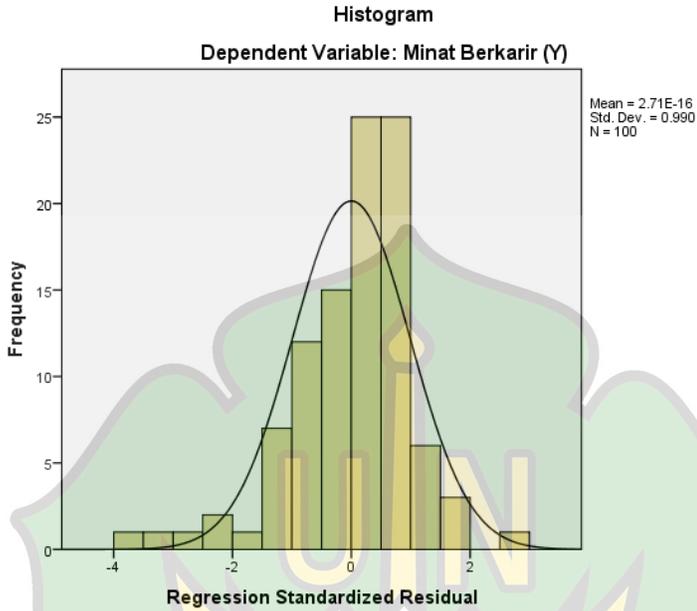
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.44884755
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.094
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



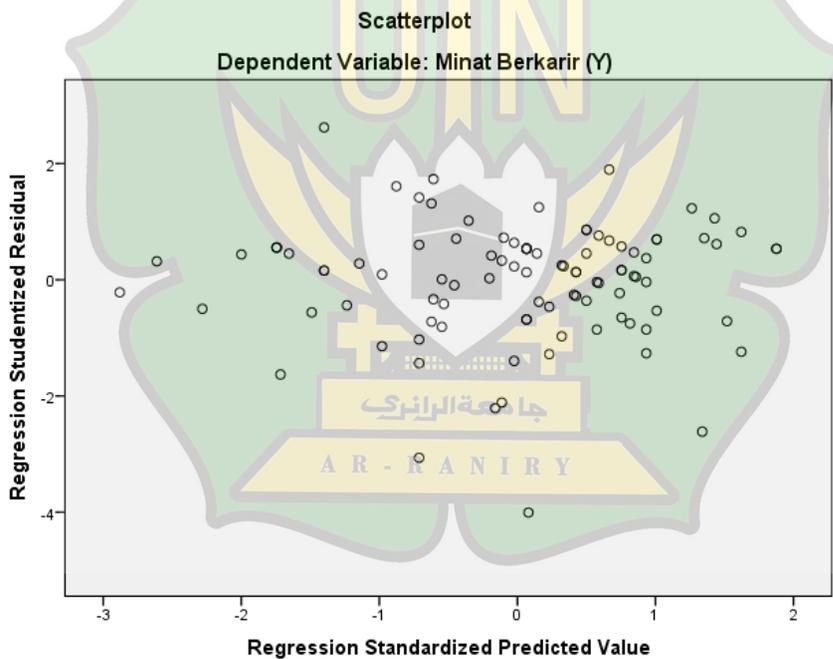
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan (X_1)	.469	2.132
	Motivasi (X_2)	.469	2.132

a. Dependent Variable: Minat Berkarir (Y)

Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas



gleccer
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.900	1.200		1.584	.116
1 Pengetahuan (X ₁)	.074	.064	.170	1.154	.251
Motivasi (X ₂)	-.093	.085	-.160	1.090	.278

a. Dependent Variable: abresid

Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t

Pada kolom Unstandardized Coefficients B untuk melihat uji regresi linear berganda sedangkan kolom t untuk melihat uji t (uji parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.425	1.801		.791	.000
1 Pengetahuan (X ₁)	.249	.096	.254	2.593	.000
Motivasi (X ₂)	.707	.127	.544	5.549	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir (Y)

Lampiran 12 Hasil Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	763.311	2	381.656	62.357	.000 ^b
1 Residual	593.689	97	6.121		
Total	1357.000	99			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi (X₂), Pengetahuan (X₁)

Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.562	.553	2.47396

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X₂), Pengetahuan (X₁)

b. Dependent Variable: Minat Berkarir (Y)

Lampiran 14 R-Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611

Lampiran 14 Lanjutan

79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

AR - RANIRY

Lampiran 15 t-Tabel

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 16 f-Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76



Lampiran 17 Riwayat Hidup

BIODATA

Nama : Indra Purnama
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 18 Januari 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Kawin
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam/Perbankan Syariah
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Alamat Rumah : Jl Empee Banda Lam Ara Keutapang
Telp/HP : 089632880529
Email : Indrapurnamae06@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2005 – 2006 : TK Pertiwi Tangerang
2006 – 2012 : SDN Kp. Melayu III Tangerang
2012 – 2015 : SMPN 1 Teluknaga Tangerang
2015 – 2018 : SMKN 2 Banda Aceh
2018– Sekarang : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 16
November 2023


Penulis,